

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN  
KOHESIVITAS KELOMPOK PADA KARYAWAN  
INDOMARET CABANG ACEH TENGAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**KURNIA KHALIK  
NIM. 160901132**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2022 M**

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN  
KOHESIVITAS KELOMPOK PADA KARYAWAN INDOMARET CABANG  
ACEH TENGAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

**Kurnia Khalik  
NIM. 160901132**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

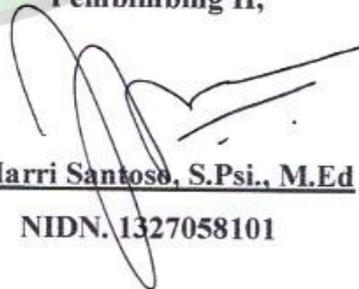
A R - R A N I R Y

Pembimbing I,



**Juhanto, S.Ag., M.Si  
NIP. 197209021997031002**

Pembimbing II,



**Harri Santoso, S.Psi., M.Ed  
NIDN. 1327058101**

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN  
KOHESIVITAS KELOMPOK PADA KARYAWAN  
INDOMARET CABANG ACEH TENGAH**

**SKRIPSI**

Telah Dinilai Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh:

**Kurnia Khalik**  
NIM. 160901132

Pada Hari/Tanggal :  
**Kamis, 08 Desember 2022**  
**Alkhamis 14 Jumadil Awal 1444 H**

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

Ketua,



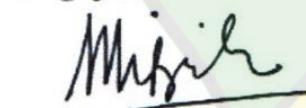
**Julianto, S. Ag., M.Si**  
NIP. 197209021997031002

Sekretaris,



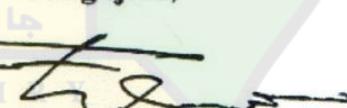
**Harry Santoso, S.Psi., M.Ed**  
NIDN. 1327058101

Penguji I,



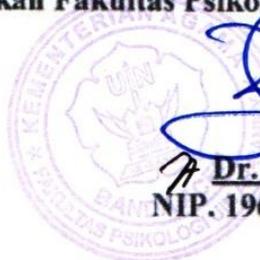
**Miftahul Jannah, S. Ag., M.Si**  
NIP. 197601102006042002

Penguji II,



**Dr. Fajran Zain, MA**  
NIDN. 2003127303

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh



  
**Dr. Muslim, M.Si**  
NIP. 196610231994021001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Kurnia Khalik

NIM : 160901132

Jenjang : Strata Satu (S-1)

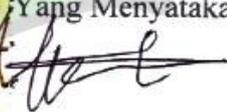
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 25 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



  
**Kurnia Khalik**  
**NIM. 160901132**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan anugerah yang tak terhingga kepada setiap hamba-Nya. Dia yang telah memberikan pengetahuan kepada hamba-Nya agar menjadi manusia yang berilmu. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. Yang telah membawa umat manusia dari kegelapan hingga terang benderang, dari zaman kebodohan sampai zaman yang berilmu pengetahuan saat ini.

Alhamdulillah, proses penyusunan skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kohesivitas Kelompok Pada Karyawan Indomaret Cabang Aceh Tengah ” dapat terlaksana dengan baik dan sebagaimana mestinya. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Dr. Syafrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah membantu bidang akademik mahasiswa sekaligus berperan sebagai pembimbing 1 dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang

sudah meluangkan waktu dan memotivasi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.

3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Phd sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Nasrudin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN AR-Raniry dan juga merupakan pembimbing I penelitian ini yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberi motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
6. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si selaku sekretaris prodi yang banyak membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
7. Ibu fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons), M.Sc Selaku penasehat akademik, yang telah membantu banyak hal dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Ed pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
9. Ibu Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si selaku penguji I peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.

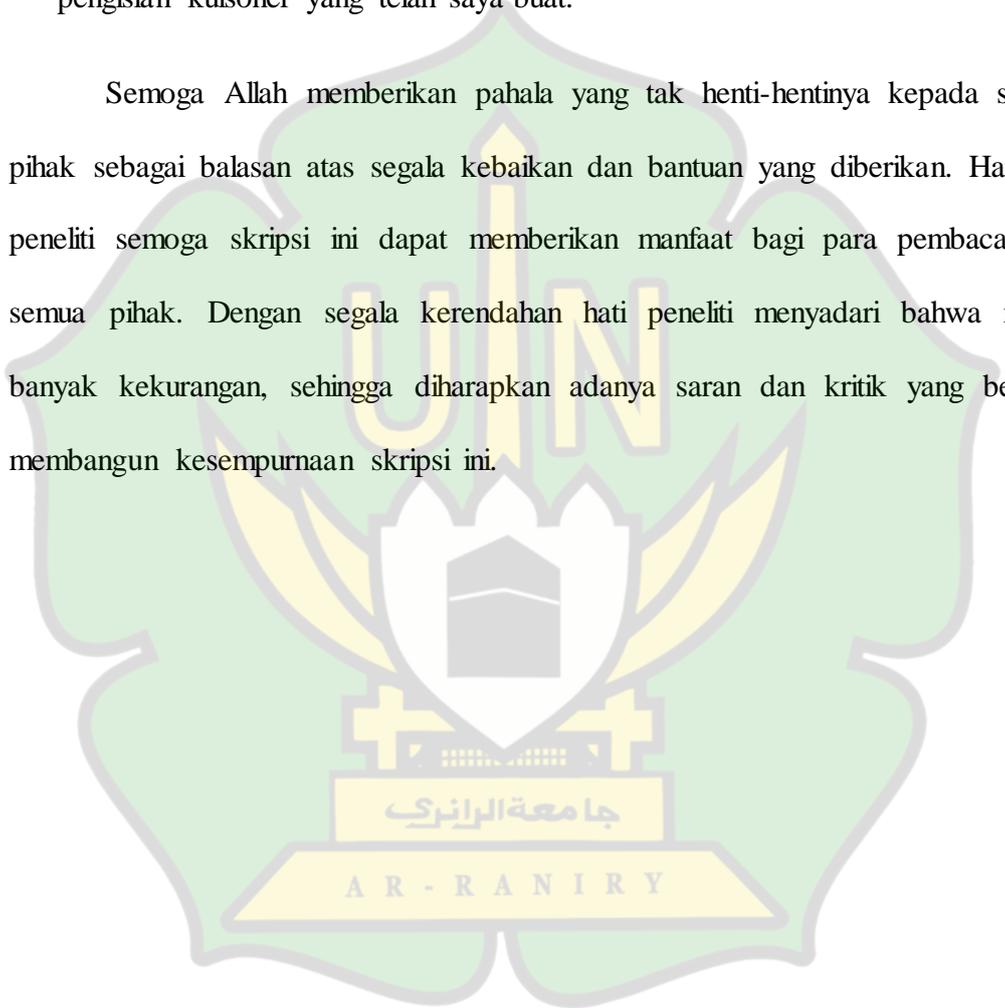
10. Fajran Zain, M.A selaku penguji II peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
11. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
12. Skripsi ini saya persembahkan sangat istimewa untuk paman saya tercinta Alm Kamarullah, Terimakasih atas didikan, dukungan, kebaikan, perhatian, kebijaksanaan serta doa tanpa henti semasa hidup untuk saya.
13. Terima kasih tiada tara untuk kedua orang tua saya, untuk Bapak Syarwan Amin beserta Ibu Muetia Wati yang telah menjadi orang tua terhebat, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tentu tidak akan saya balas.
14. Terimakasih kepada saudara kandung saya beserta istri Arief Gunawan, S.Pd serta Ns. Raudhatul Jannah, S.Kep, yang telah memberikan dukungan moral dan moril serta doa tiada henti sehingga saya bisa sampai tahap akhir penyelesaian skripsi ini.
15. Terima kasih kepada Ade. Gita Shintiasa, S.Psi yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya dalam berbagai bentuk selama penulisan skripsi ini berlangsung.
16. Terima kasih kepada sahabat tersayang Faisal, S.Psi, M.Atur Yaffis, S.Psi, beserta Squad Bosko Danna Aulia, S.Psi, Aulia Arismanda, S.Psi, Rizki Prahmana, S.Psi, Amirulhaq, S.Psi, Dan lain-lain yang sudah menemani saya di saat masa-masa sulit pengerjaan Skripsi ini.

17. Terima kasih Kepada teman-teman angkatan 2016, Fitria Ramadhani, Ita erlia Sartika, Nurul Pidia, Nadia Syahputri, Mustafa, Fadilatul Fadilla, Arief Hidayatullah, Imam Mustaqim, Ilham Akbar, yang senantiasa mendoakan serta meberikan bantuan serta dorongan baik secara material dan moral kepada penulis sehingga terselesaikan skripsi ini.
18. Terima kasih kepada teman-teman angkatan 2017, Nailul Rahmi, Putri Rahma, Aulia Jannah, Indah Purwanti, Etria, yang telah memotivasi penulis dan selalu memberi masukan serta saran yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.
19. Terima kasih Kepada teman-teman Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia Wilayah 7 (ACEH-SUMUT) Periode 2020-2021, Putri Widya, S.Psi, Indah Elfariani, S.Psi, Dian Trifani Gulo, S.Psi, Fika Ayu Syafitri, S.Psi, Ronaldin Krisnawan Laia, S,Psi dan Engel Febiola Tobing, S.Psi, yang terus mendukung saya untuk menjadi seorang sarjana Psikologi.
20. Terima kasih teman-teman Ikatan Lembaga Psikologi Indonesia Nasional dan terkhusus kepada koordinator wilayah 1 sampai 7 yaitu Ari Febrianto, S.Psi, Dwika Febrian, S.Psi, Zhalilla Viola, S.Psi, Arifka Widyanti, S.Psi, Attur, S.Psi, Kiki Karos, S.Psi, serta sekjen periode 2020-2021 Aminullah, S.Psi yang telah banyak memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sampai saat ini.
21. Terima kasih Kepada (Bintang Family Grup) Bintang Remaja taylor, Bintang Warna Textil, AB Textil, Bintang Acc 1, Bintang Acc 2, Remaja Ponsel, Remaja Acc, MR Café, Juragan Kopi, UD Berkah, UD Mitra Sabena yang

telah banyak memberi bantuan materil kepada saya dari awal perkuliahan sampai pada akhir penyelesaian skripsi ini.

22. Terimakasih kepada supervisor beserta karyawan indomaret cabang aceh Tengah yang telah ikut serta membantu proses penyelesaian skripsi saya untuk pengisian kuisoner yang telah saya buat.

Semoga Allah memberikan pahala yang tak henti-hentinya kepada semua pihak sebagai balasan atas segala kebaikan dan bantuan yang diberikan. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan semua pihak. Dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan, sehingga diharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun kesempurnaan skripsi ini.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Kohesivitas Kelompok.....	9
1. Pengertian Kohesivitas Kelompok.....	9
2. Aspek-aspek Kohesivitas Kelompok .....	10
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kohesivitas Kelompok.....	13
B. Dukungan Sosial.....	14
1. Pengertian Dukungan Sosial.....	14
2. Aspek-aspek Dukungan Sosial.....	15
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Dukungan Sosial.....	17
C. Hubungan Dukungan Sosial dengan Kohesivitas Kelompok.....	17

D. Hipotesis.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	20
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	20
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	21
1. Dukungan Sosial.....	21
2. Kohesivitas Kelompok.....	21
D. Subjek Penelitian.....	22
1. Populasi.....	22
2. Sampel.....	22
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	23
1. Administrasi Penelitian.....	23
2. Pelaksanaan Uji Coba.....	23
3. Pelaksanaan Penelitian.....	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	24
1. Instrumen Penelitian.....	24
2. Uji Validitas.....	29
3. Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas.....	32
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	38
1. Uji Prasyarat.....	38
2. Uji Hipotesis.....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	41
B. Analisis Data Penelitian.....	42
1. Analisis Deskriptif.....	42
2. Analisis Uji Prasyarat.....	46
C. Pembahasan.....	48
<b>BAB V PENDAHULUAN.....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan.....	51

B. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>53</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

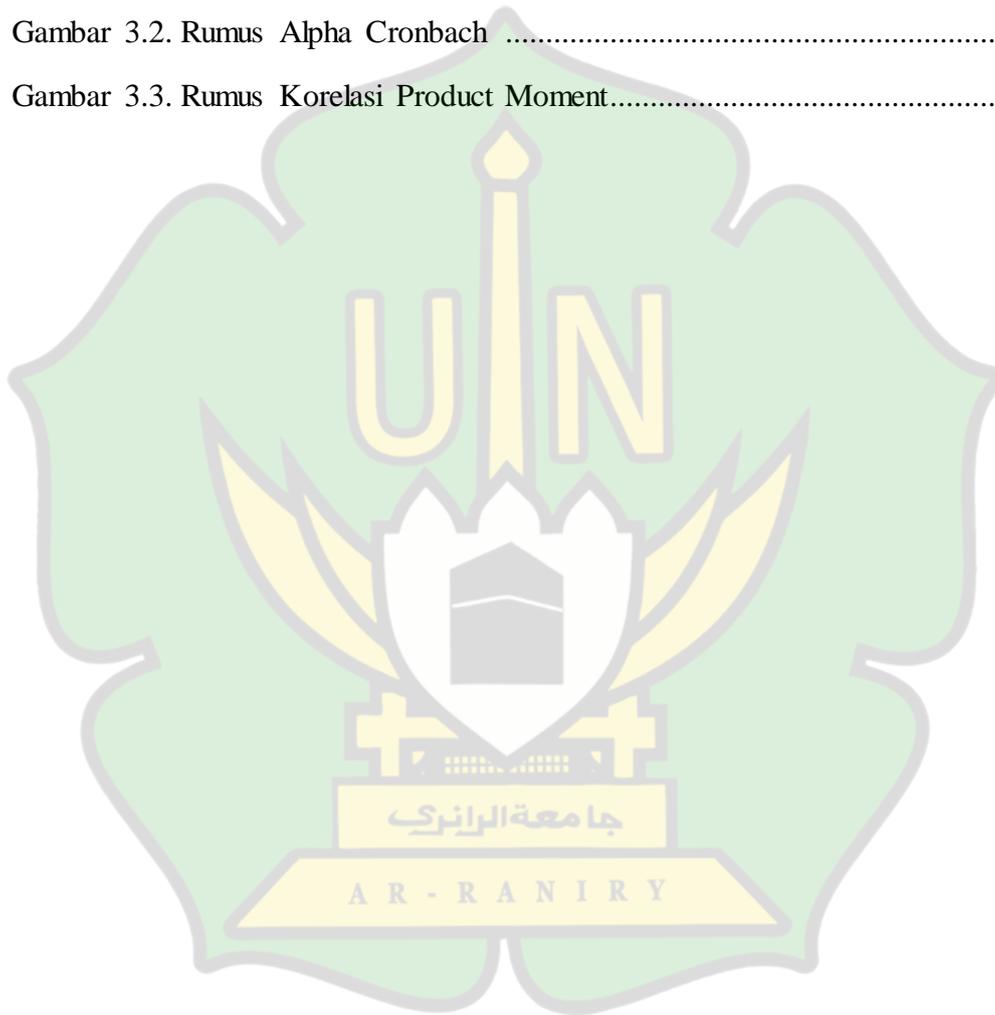


## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Tabel Blue Print Dukungan Sosial.....	26
Tabel 3. 2. Blueprint Skala Kohesivitas Kelompok.....	28
Tabel 3. 3. Koefisien CVR Skala Dukungan Sosial.....	31
Tabel 3. 4. Koefisien CVR Skala Kohesivitas Kelompok.....	32
Tabel 3. 5. Koefisien Daya Beda Aitem Skala Dukungan Sosial.....	35
Tabel 3. 6. Blueprint Akhir Dukungan Sosial.....	35
Tabel 3. 7. Koefisien Daya Beda Aitem Skala Koesivitas Kelompok .....	36
Tabel 3. 8. Blueprint Akhir Kohesivitas Kelompok .....	37
Tabel 4. 1. Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4. 2. Data Demografi Subjek Lama Bekerja.....	41
Tabel 4. 3. Data Demografi Subjek Devisi Pekerjaan.....	42
Tabel 4. 4. Deskripsi Data Penelitian Skala Dukungan Sosial .....	43
Tabel 4. 5. Kategorisasi Data Dukungan Sosial.....	44
Tabel 4. 6. Deskripsi Data Penelitian Skala Kohesivitas Kelompok.....	45
Tabel 4. 7. Kategorisasi Data Kohesivitas Kelompok .....	46
Tabel 4. 8. Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	46
Tabel 4. 9. Hasil Uji Linearitas .....	47
Table 4. 10. Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian.....	47

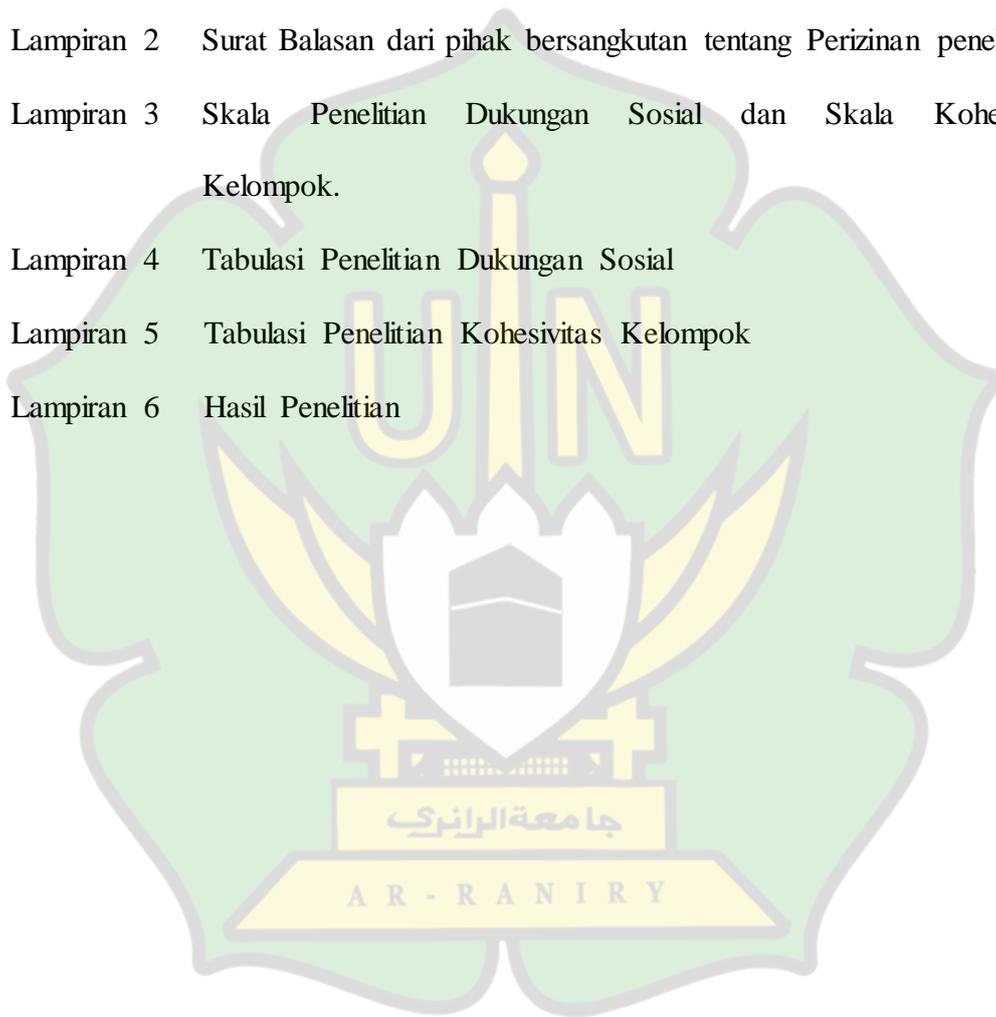
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Hubungan Dukungan Sosial dengan Kohesivitas Kelompok .....	19
Gambar 3.1. Formula Pearson .....	33
Gambar 3.2. Rumus Alpha Cronbach .....	34
Gambar 3.3. Rumus Korelasi Product Moment.....	40



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN AR- Raniry  
Tentang Pembimbing Skripsi dan Surat izin penelitian.
- Lampiran 2 Surat Balasan dari pihak bersangkutan tentang Perizinan penelitian.
- Lampiran 3 Skala Penelitian Dukungan Sosial dan Skala Kohesivitas  
Kelompok.
- Lampiran 4 Tabulasi Penelitian Dukungan Sosial
- Lampiran 5 Tabulasi Penelitian Kohesivitas Kelompok
- Lampiran 6 Hasil Penelitian



# Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kohesivitas Kelompok Pada Karyawan Indomaret Cabang Aceh Tengah

## ABSTRAK

Dukungan sosial dalam sebuah perusahaan sangat berpengaruh terhadap kohesivitas kelompok karyawan perusahaan tersebut. Jika dukungan sosial di antara karyawan berjalan tidak efektif, maka karyawan menjadi tidak kohesif terhadap perusahaan nya. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat hubungan antara dukungan sosial dengan kohesivitas kelompok pada karyawan indomaret cabang Aceh tengah penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kolerasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 117 karyawan, dengan sampel 95 responden. Berdasarkan hasil analisis korelasi *pearson product moment* menunjukkan terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan kohesivitas kelompok pada karyawan indomaret cabang Aceh tengah dengan nilai koefisiensi korelasi *pearson* sebesar  $r = 0.780$  dengan  $p = 0.000$  ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula kohesivitas kelompok, begitu juga sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah pula kohesivitas kelompok

**Kata Kunci :** Dukungan Sosial, Kohesivitas Kelompok, Karyawan, Perusahaan

***The Relationship Between Social Support And Group Cohesiveness for  
Indomaret Employees, Central Aceh Tengah***

**ABSTRACT**

*Social support in a company is very influential on the cohesiveness of the group of employees of the company. If social support among employees is not effective, then the employee becomes incohesive with his company. The purpose of this study was to examine the relationship between social support and group cohesiveness among employees of Indomaret Aceh branch in the middle of this study using a quantitative approach with the correlation method. The population in this study amounted to 117 employees, with a sample of 95 respondents. Based on the results of the Pearson product moment correlation analysis, it shows that there is a very significant positive relationship between social support and group cohesiveness in Indomaret employees of the Aceh Tengah branch with a Pearson correlation coefficient of  $r = 0.780$  with  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ). Thus the hypothesis in this study is accepted. The results of this analysis indicate that the higher the social support, the higher the group cohesiveness, and vice versa, the lower the social support, the lower the group cohesiveness..*

**Keywords :** Social Support, Group Cohesiveness, Employee, Company

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Persaingan dunia industri dewasa ini semakin ketat yang mengharuskan industri untuk menciptakan daya saing agar tetap *survive* baik dalam skala nasional maupun global. Berbagai cara dilakukan oleh perusahaan agar kinerja perusahaan semakin meningkat sehingga konsumen merasa puas, serta terus menjalin kerjasama secara berkelanjutan bahkan mempromosikan perusahaan kepada konsumen lainnya (Pugh, 2014). Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh kinerja dari individu sebagai tenaga kerjanya, karena kinerja berarti hasil perilaku atau tindakan yang sejalan dari organisasi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh karyawan dan sesuai dengan harapan dari organisasi (Mathis and Jackson, 2015).

Titisari (2014) menjelaskan bahwa kinerja perusahaan sangat terkait dengan kinerja karyawan baik secara individu atau organisasi, oleh karena itu setiap perusahaan bukan hanya mengharapkan karyawannya dengan kinerja yang tinggi saja, melainkan kontribusi individu yang melebihi tuntutan peran ditempat kerja. Dalam memenangkan persaingan bisnis, perusahaan tidak hanya menuntut kinerja karyawan sesuai dengan apa yang diharapkan, melainkan perusahaan juga membutuhkan adanya keterikatan dan kelekatan yang dibangun oleh anggota perusahaan tersebut, hal tersebut dapat meningkatkan keharmonisan yang berpengaruh terhadap efektifitas dan efisiensi karyawan (Triningsih & Wahyuni, 2003).

Forsyth (2010) menjelaskan bahwa kelekatan dan kedekatan antar anggota kelompok, disebut dengan kohesivitas kelompok. Carron, dkk (1985) juga menambahkan kohesivitas kelompok merupakan konsep multidimensional yang memiliki dua teori utama yaitu pertama, keterpaduan tim (*group integrations*) yang mengacu pada persepsi anggota terhadap kelompok sebagai sebuah totalitas dan kedua, ketertarikan individu terhadap kelompok (*individual attractions to the group*) yang menunjukkan ketertarikan anggota secara personal pada kelompok.

Dalam literature lain kohesivitas didefinisikan sebagai tingkatan ketertarikan yang dirasakan oleh individu terhadap suatu kelompok. Ketika kohesivitas tinggi, itu artinya individu cenderung menyukai dan mengagumi suatu kelompok orang-orang tertentu, maka secara tidak langsung tekanan untuk melakukan konformitas bertambah besar (Baron, 2012). Kohesivitas kelompok merupakan keadaan yang lekat antar anggota dalam kelompok, kohesivitas kelompok dapat dipengaruhi oleh pola hubungan yang dilakukan oleh anggota. Kelekatan yang terjadi disini hanya bisa dirasakan oleh orang-orang yang memiliki kesamaan latar belakang, kesukaan, nasib, dan sebagainya. Menurut Forsyth (2010) kohesivitas kelompok merupakan kesatuan yang terjalin di dalam kelompok, dimana anggota kelompok menikmati interaksi satu sama lain dan membuat mereka bertahan didalam kelompok tersebut.

Podsakoff (2006) menyatakan bahwa dalam sebuah perusahaan kohesivitas kelompok dianggap penting, karena semakin kohesif sebuah organisasi maka tingkat kerjasama antar kelompok juga dapat meningkat, sehingga tujuan organisasi dapat dicapai dengan lebih mudah. Shore dan Wayne

(1993) juga menjelaskan bahwa hubungan karyawan dengan rekan kerjanya pada suatu kelompok yang kohesif dapat meningkatkan tanggung jawab individu yang pada akhirnya memotivasi karyawan untuk melakukan peran ekstranya.

Forsyth (2010) menyatakan bahwa terdapat beberapa aspek dari kohesivitas kelompok, salah satunya *emotional cohesion*, pada aspek tersebut Forsyth menjelaskan kelompok yang kohesif didasari dengan adanya saling memiliki rasa keterikatan serta saling mendukung antar satu sama lain didalam suatu kelompok.

Hasil penelitian dari Peterson (2011) dengan judul *The Relationship Between Social Support and Cohesiveness*, menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan kohesivitas kelompok, dengan kata lain semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula kohesivitas kelompok.

Hasil penelitian lain dari Rizky (2020), menjelaskan bahwa salah satu hal yang mempengaruhi kohesivitas kelompok adalah dukungan sosial, sehingga hasil dari penelitiannya yang berjudul hubungan kohesivitas kelompok dengan prokrastinasi akademik memiliki hasil hubungan yang negatif, karena didalam variabel kohesivitas kelompok terdapat *intervening variable* yang menjadi moderator terhadap variabel kohesivitas kelompok, yaitu variabel dukungan sosial.

Sama halnya dengan karyawan perusahaan Indomaret pada beberapa cabang yang berada di daerah Aceh Tengah, kohesivitas kelompok merupakan perilaku kinerja karyawan yang diharapkan oleh perusahaan untuk meningkatkan

kinerja perusahaan, sebagai bentuk pelayanan untuk memberikan kepuasan terhadap konsumen. Hal tersebut dibuktikan dengan visi Indomaret, yaitu menjadi asset nasional dalam bentuk ritel waralaba yang unggul dalam persaingan global ([www.indomaret.co.id](http://www.indomaret.co.id)), sehingga dapat dipahami bahwa kinerja perusahaan merupakan bagian terpenting dari perusahaan Indomaret, tak terkecuali cabang-cabang Indomaret yang berada di daerah Aceh Tengah.

Fenomena yang terjadi saat ini, karyawan perusahaan Indomaret yang berada di daerah Aceh Tengah, hanya melakukan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab dari pada masing-masing karyawan serta tidak memiliki keharmonisan dan keterikatan antar sesama karyawan, dan sangat terpaku dari jam kerja, dengan kata lain karyawan Indomaret cabang Aceh Tengah mayoritas tidak menunjukkan kohesivitas kelompok, seperti yang diharapkan oleh perusahaan (Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 13-14 April 2021).

#### Cuplikan wawancara I

*“...karyawan disini melakukan tugas yang hanya menjadi tanggung jawabnya saja, saya sebagai manager wilayah juga merasa mereka sebagai karyawan gak pernah itu saya lihat mereka duduk-duduk ngopi dan bicara-bicara soal pribadi, apalagi kalau minta mereka untuk kerja sama itu Ya Allah susah banget serius,... kalau ditanya soal kedekatan mereka sejauh yang saya tauuu kayaknya agak kurang ya .....”* (RA, 13 April 2021)

#### Cuplikan Wawancara II

*“...kami bang sebagai karyawan melakukan apa yang menjadi tanggung jawab kami, kan gak mungkin kami melakukan pekerjaan orang lain, pekerjaan sendiri aja banyak, kecuali kalau semua kawan-kawan ikut membantu ya saya juga mau membantu, tapi kalau mereka gak ikut membantu, ngapain saya sendiri yang bantu....”* (AM, 14 Februari 2021)

### Cuplikan Wawancara III

*“....ya kami gak dekat bang, ini kalau ada yang satu susah yang lain ya gak mau tauuu bang, disini nampaknya akrab tapi ya kerja masing-masing, karena sibok kali mungkin bang ya, jadinya gak sempat bekawan dekat gituu bang eemm ....”*

Kutipan di atas merupakan beberapa hasil wawancara yang didapatkan oleh peneliti sebagai landasan dalam melanjutkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa karyawan-karyawan pada perusahaan Indomaret cabang Aceh Tengah, tidak memiliki kohesivitas kelompok, hal tersebut ditandai dengan dari beberapa jawaban dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

Perusahaan sebenarnya mengharapkan karyawan-karyawan pada perusahaan tersebut untuk meningkatkan kohesivitas kelompok, tentu hal tersebut berpengaruh positif terhadap perusahaan, karena dengan adanya kohesivitas kelompok karyawan merasa nyaman berada diperusahaan dan dapat meningkatkan kinerja karyawan tersebut yang berdampak positif pada kinerja perusahaan (Dubois, 2004).

Hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan oleh Baron (2012) bahwa hubungan karyawan dengan rekan kerjanya pada suatu kelompok yang kohesif dapat meningkatkan tanggung jawab individu yang pada akhirnya memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerjanya. Menurut Forsyth (2010) kohesivitas kelompok dapat diwujudkan dengan adanya dukungan sosial antar sesama anggota kelompok.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang apakah terdapat hubungan dukungan sosial dengan kohesivitas kelompok pada karyawan Indomaret cabang Aceh Tengah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah yaitu: “Adakah hubungan dukungan sosial dengan kohesivitas kelompok pada karyawan Indomaret cabang Aceh Tengah?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini ialah: Mengidentifikasi hubungan dukungan sosial dengan kohesivitas kelompok pada karyawan Indomaret cabang Aceh Tengah.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

### **a. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perkembangan keilmuan psikologi secara umum dan khususnya psikologi sosial dan psikologi industri organisasi, serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **b. Secara Praktis**

Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang fakta perilaku kohesivitas kelompok pada karyawan, hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan bagi perusahaan untuk melakukan identifikasi serta peningkatan kohesivitas kelompok sebagai salah satu langkah untuk mencapai tujuan perusahaan.

Bagi karyawan memberikan informasi terkait kohesivitas kelompok bahwa sangat bermanfaat dan diharapkan oleh perusahaan yang belum banyak diketahui oleh karyawan.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian ini dapat diketahui melalui sub-kajian yang sudah dilakukan pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya upaya komparasi (perbandingan), apakah terdapat unsur-unsur perbedaan ataupun persamaan dengan konteks penelitian ini. Diantara penelitian terdahulu yang menurut peneliti terdapat kemiripan, namun ada beberapa perbedaan dalam identifikasi variabel, karakteristik subjek, jumlah dan metode analisis yang digunakan.

Ratno Sumabi (2012) penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial dengan Kohesivitas Kelompok pada Remaja Pengguna *Facebook*”. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada lokasi penelitian, dan subjek penelitian.

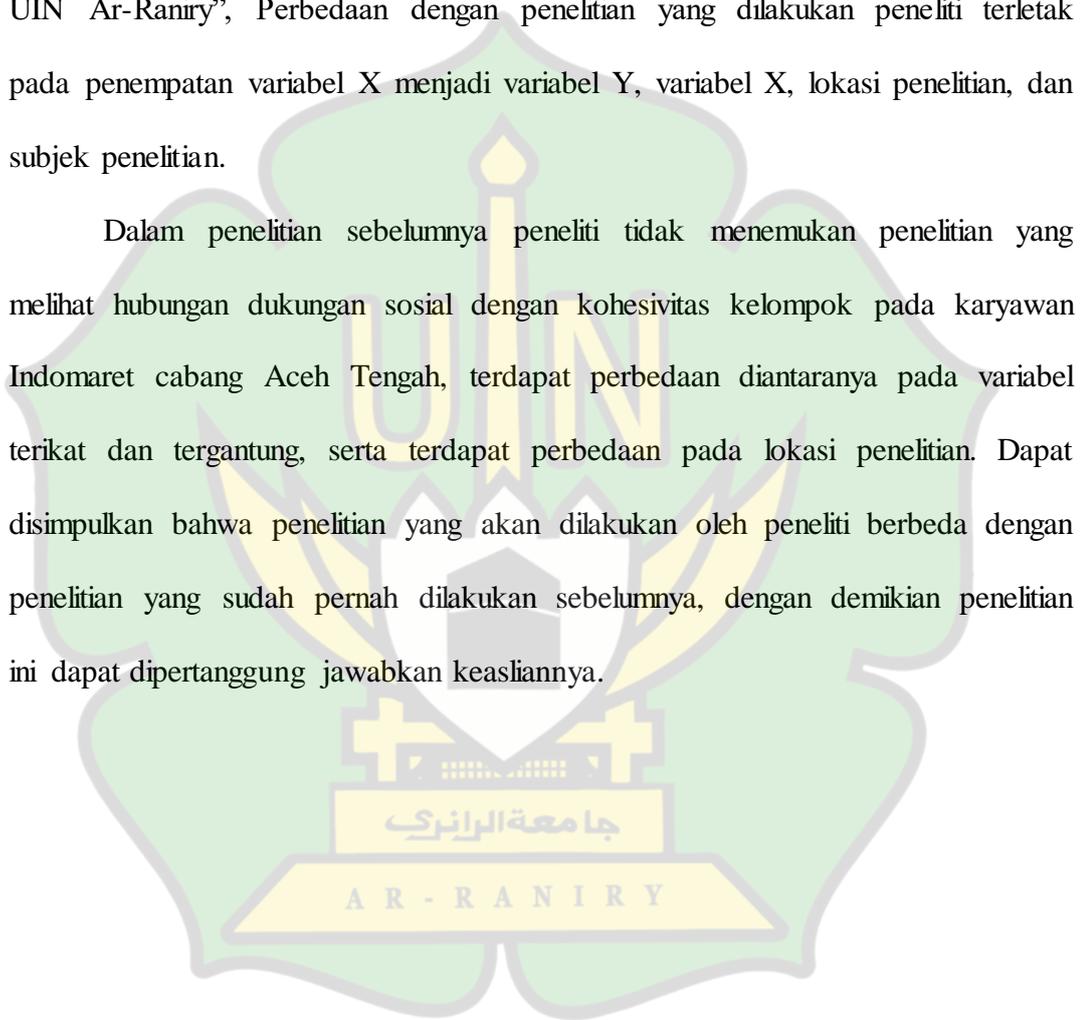
Eka Ruliza Harahap, Ferry Novliadi, dan Gustiarti Leila (2017) Penelitian dengan judul “Peranan Kohesivitas Kelompok dan Kecerdasan Emosional terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)”. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel X, lokasi penelitian, dan subjek penelitian.

Penelitian dari Rahail, Wahyudi, dan Wahyu (2020) dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial dengan Kohesivitas Kelompok pada Mahasiswa Perantau yang Aktif di Organisasi Kepemudaan Yogyakarta”. Perbedaan dengan

penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada lokasi penelitian, dan subjek penelitian.

Hasil Penelitian dari Danna Aulia Rizky (2020), dengan judul “Hubungan Kohesivitas Kelompok dengan Prokrastinasi Akademik Pada Aktivis Mahasiswa UIN Ar-Raniry”, Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada penempatan variabel X menjadi variabel Y, variabel X, lokasi penelitian, dan subjek penelitian.

Dalam penelitian sebelumnya peneliti tidak menemukan penelitian yang melihat hubungan dukungan sosial dengan kohesivitas kelompok pada karyawan Indomaret cabang Aceh Tengah, terdapat perbedaan diantaranya pada variabel terikat dan tergantung, serta terdapat perbedaan pada lokasi penelitian. Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, dengan demikian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kohesivitas Kelompok**

##### **1. Pengertian Kohesivitas Kelompok**

Kohesivitas menurut Baron (2012) adalah semua kekuatan (faktor-faktor) yang menyebabkan bertahan dalam kelompok seperti kesukaan anggota lain pada kelompok dan keinginan untuk menjaga atau meningkatkan status dengan menjadi anggota dalam kelompok.

Forsyth (2010) menjelaskan bahwa kohesivitas kelompok merupakan kesatuan yang terjalin di dalam kelompok, dimana anggota kelompok menikmati interaksi satu sama lain dan membuat mereka bertahan didalam kelompok tersebut. Walgito (2007) menyatakan bahwa kohesivitas kelompok adalah saling tertariknya atau saling senangnya anggota satu dengan yang lain dalam kelompok.

Menurut Carron, dkk (1985). Kohesivitas kelompok merupakan konsep multidimensional yang memiliki dua teori utama yaitu pertama, keterpaduan tim (*group integrations*) yang mengacu pada persepsi anggota terhadap kelompok sebagai sebuah totalitas dan kedua, ketertarikan individu terhadap kelompok (*individual attractions to the group*) yang menunjukkan ketertarikan anggota secara personal pada kelompok.

Sarwono (2005) menyatakan kohesivitas kelompok adalah ketertarikan terhadap kelompok dan anggota kelompok kemudian dilanjutkan dengan interaksi spesial dan tujuan-tujuan pribadi yang menuntut saling ketergantungan. Kohesivitas kelompok adalah proses dinamis dimana kelompok cenderung tetap

bersama-sama dan bersatu dalam mengejar tujuannya untuk kepuasan kebutuhan afektif dari anggota kelompok (Carron, 1985). Lebih lanjut dijelaskan oleh Taylor (2006) bahwa kohesivitas kelompok adalah tingkat sejauh mana kelompok ingin tetap mempertahankan keanggotaannya atau merupakan ukuran seberapa menariknya kelompok ini bagi individu, juga dapat diartikan sebagai rasa tanggung jawab dan rasa senang pada kelompok. Kelompok yang memiliki kohesivitas yang tinggi maka para anggotanya memiliki tanggung jawab, memiliki ketertarikan yang kuat pada kelompok dan biasanya tampil sebagai kelompok yang kompak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini definisi yang akan digunakan adalah definisi yang dikemukakan oleh Forsyth (2010), yaitu kohesivitas kelompok adalah suatu ketertarikan anggota kelompok untuk tetap bersatu, tetap menjadi bagian dari kelompok dan bekerjasama mencapai tujuan kelompok.

## **2. Aspek-Aspek Kohesivitas Kelompok**

Menurut Carron, dkk (1985). Kohesivitas kelompok merupakan konsep multidimensional yang memiliki dua teori utama yaitu pertama, keterpaduan tim (*group integrations*) yang mengacu pada persepsi anggota terhadap kelompok sebagai sebuah totalitas dan kedua, ketertarikan individu terhadap kelompok (*individual attractions to the group*) yang menunjukkan ketertarikan anggota secara personal pada kelompok. Kemudian dari kedua kategori tersebut dijabarkan kembali kedalam orientasi tugas dan orientasi sosial. Sehingga ada empat dimensi kohesivitas kelompok yang dikemukakan oleh Carron, dkk (1985) yaitu:

a. Integrasi kelompok tugas.

Persepsi anggota kelompok dari masing-masing individu tentang kesamaan dan kedekatan dalam kelompok tentang mencapai tugas. Dimensi ini dapat dikaitkan dengan pengaplikasian dalam kehidupan pekerjaan sehari-hari yang dapat menggambarkan persepsi masing-masing anggota kelompok mengenai kedekatan dan kesamaan dalam mencapai tugas bersama.

b. Integrasi kelompok sosial.

Persepsi yang dapat mencerminkan anggota kelompok mengenai adanya kedekatan dan ikatan yang dilakukan bersama dalam kegiatan sosial. Dimensi ini dapat dikaitkan dengan pengaplikasian dalam kehidupan pekerjaan sehari-hari yang dapat menggambarkan persepsi masing-masing individu mengenai kegiatan sosial yang dilakukan bersama anggota lain agar lebih dekat sehingga memiliki ikatan dalam kelompok.

c. Ketertarikan individu kepada kelompok tugas.

Menggambarkan perasaan anggota kelompok tentang keterlibatan pribadi dalam tugas kelompok. Dimensi ini dapat dikaitkan dengan pengaplikasian dalam kehidupan pekerjaan sehari-hari yang dapat menggambarkan perasaan individu mengenai keterlibatan dan ketertarikan dalam menyelesaikan tugas kelompok secara bersama-sama.

d. Keterlibatan individu kepada kelompok sosial.

Menggambarkan perasaan kelompok tentang keterlibatan dan ketertarikan pribadi dalam interaksi sosial kelompok. Dimensi ini dapat dikaitkan dengan pengaplikasian dalam kehidupan pekerjaan sehari-hari yang dapat

menggambarkan perasaan individu mengenai keterlibatannya dalam interaksi sosial kelompok secara bersama-sama.

Forsyth (2010) mengemukakan bahwa tidak semua kelompok yang dibentuk merupakan sebuah kelompok yang kohesif, kita dapat membedakan antara kelompok yang kohesif dan kelompok yang tidak kohesif. Kelompok kohesif memiliki tingkat moral yang tinggi bagi para anggotanya, para anggota merasa nyaman berinteraksi satu sama lain dan mereka tinggal dalam kelompok dalam waktu yang lama, Aspek-aspek kohesivitas kelompok menurut Forsyth (2010), yaitu:

*a. Social cohesion*

*Social cohesion* merupakan ketertarikan antar sesama anggota kelompok dan ketertarikan anggota kelompok terhadap kelompok.

*b. Task cohesion*

*Task cohesion* merupakan kapasitas kelompok dalam menampilkan kinerja terbaik dan kapasitas individu untuk menampilkan kinerja terbaik sebagai salah satu bagian dari kelompok untuk mencapai tugas kelompok.

*c. Perceived cohesion*

*Perceived cohesion* merupakan anggota kelompok saling berkaitan satu sama lain serta anggota kelompok membentuk kesatuan berdasarkan rasa memiliki.

*d. Emotional cohesion*

*Emotional cohesion* merupakan intensitas emosi kelompok dan anggota kelompok ketika berada di dalam kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, aspek kohesivitas kelompok yang digunakan yaitu aspek kohesivitas kelompok dari Forsyth (2010) meliputi : *Social cohesion*, *task cohesion*, *perceived cohesion*, dan *emotional cohesion*. Hal tersebut dikarenakan teori yang dikemukakan oleh Forsyth (2010) lebih tepat digunakan untuk mengukur lingkup organisasi kerja dan dapat dipertanggung jawabkan dengan baik melalui referensi yang jelas.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kohesivitas Kelompok**

Forsyth (2010) menyebutkan beberapa faktor yang membentuk kohesivitas kelompok antara lain :

a. Daya tarik antar kelompok.

Daya tarik antar pribadi dibangun dengan kedekatan, frekuensi interaksi kesamaan, saling melengkapi, hubungan timbal balik, dan kebermanfaatan yang didapat dapat mendorong kelompok yang awalnya belum terbentuk menjadi kelompok yang sangat kohesif.

b. Kestabilan dan struktur anggota kelompok.

Kestabilan anggota kelompok dapat terjadi yang lebih tetap anggotanya, dan kelompok yang memiliki struktur yang lebih jelas cenderung lebih kohesif dibanding kelompok yang memiliki struktur yang tidak jelas.

c. Ukuran kelompok

Kelompok yang berukuran lebih sedikit cenderung lebih kohesif dibanding kelompok dengan ukuran yang besar.

d. Permulaan kelompok.

Adanya permulaan kelompok yang disediakan oleh kelompok mampu meningkatkan kohesivitas anggota kelompok.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kohesivitas kelompok adalah daya antar kelompok, kestabilan dan struktur anggota kelompok, ukuran kelompok, dan permulaan kelompok.

## **B. Dukungan Sosial**

### **1. Pengertian dukungan sosial**

Dukungan sosial adalah suatu kesenangan yang mengacu pada kenyamanan, perhatian, penghargaan atau bantuan yang diberikan orang lain atau kelompok kepada individu (Sarafino, 2011).

Menurut Ritter (dalam Smet, 2018) dukungan sosial adalah suatu hubungan yang dipengaruhi oleh bantuan emosional, instrumental dan finansial yang diperoleh dari jaringan sosial seseorang, dimana jaringan tersebut mencakup peraturan-peraturan hidup, frekuensi kontak, keikutsertaan dalam kegiatan sosial, keteliban dalam hubungan sosial. Rook (dalam Smet, 2018) mengatakan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu fungsi dari ikatan sosial, dan ikatan-ikatan sosial tersebut menggambarkan tingkat kualitas umum dari hubungan interpersonal. Ikatan dan persahabatan dengan orang lain dianggap sebagai aspek yang memberikan kepuasan secara emosional dalam kehidupan individu. Saat seseorang didukung oleh lingkungan maka segalanya akan terasa lebih mudah.

Cobb (1998) menambahkan bahwa dukungan sosial sebagai adanya kenyamanan, perhatian, penghargaan atau menolong orang dengan sikap menerima kondisinya, dukungan sosial tersebut diperoleh dari individu maupun kelompok.

Prawitari (2009) juga menjelaskan dukungan sosial adalah keberadaan orang lain yang bisa diandalkan untuk dimintai bantuan, dorongan, dan penerimaan apabila individu mengalami kesulitan dan masalah.

Dari uraian diatas definisi yang akan digunakan yaitu definisi yang dikemukakan oleh Sarafino (2011) dukungan sosial adalah suatu kesenangan yang mengacu pada kenyamanan, perhatian, penghargaan atau bantuan yang diberikan orang lain atau kelompok kepada individu.

## **2. Aspek-Aspek dukungan sosial**

Aspek-aspek dari dukungan sosial menurut Sarafino (2011) membagi dukungan sosial atas lima aspek, yaitu dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan penghargaan dan dukungan kelompok sosial.

### **a. Dukungan Instrumental**

Dukungan instrumental adalah penyediaan material yang dapat memberikan pertolongan langsung seperti memberikan suatu pelayanan dan dukungan berupa uang atau barang.

### **b. Dukungan Informasional**

Dukungan informasional adalah mendapatkan saran dan menerima nasehat untuk memecahkan masalah.

c. Dukungan Emosional

Dukungan emosional adalah mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan, atau dengan kata lain memberikan perhatian atau empati.

d. Dukungan Penghargaan

Dukungan penghargaan yaitu penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa diri sendiri dari orang lain dorongan untuk maju.

e. Dukungan Kelompok Sosial

Dukungan dari kelompok sosial individu merasa menjadi anggota dari suatu kelompok yang memiliki kesamaan minat, rasa memiliki, diperhatikan dan aktivitas sosial dengan kelompok dengan demikian individu akan merasa sepenanggungan.

Jika Sarafino membagi aspek dukungan sosial kedalam lima aspek maka Dadmaacher (1992), membagi dukungan sosial menjadi tiga aspek, diantaranya :

- a. Dukungan Informatif mencakup memberi nasehat, petunjuk-petunjuk, saran, atau umpa balik/*feedback*.
- b. Dukungan Instrumental, mencakup menyediakan pertolongan secara langsung dalam bentuk pinjaman, hadiah, ataupun pelayanan.
- c. Dukungan Penghargaan, menyediakan kita merasa dihargai dan mempunyai harga diri.

Berdasarkan uraian diatas, aspek yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu aspek yang dikemukakan oleh Sarafino (2011), dukungan instrumental, informasional, emosional, penghargaan, dan dukungan kelompok sosial. Hal

tersebut dikarenakan teori yang dikemukakan oleh Sarafino (2011) lebih tepat digunakan untuk mengukur lingkup organisasi kerja dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik melalui referensi yang jelas.

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial**

Menurut Reis (Robert, A.R., Gilbert, 2009) ada tiga faktor yang mempengaruhi penerimaan dukungan sosial pada individu yaitu:

#### **1. Keintiman**

Dukungan sosial lebih banyak diperoleh dari keintiman daripada aspek-aspek lain dalam interaksi sosial, semakin intim seseorang maka dukungan yang diperoleh akan semakin besar.

#### **2. Harga Diri**

Individu dengan harga diri memandang bantuan orang lain merupakan suatu bentuk penurunan harga diri karena dengan menerima bantuan orang lain diartikan bahwa individu yang bersangkutan tidak mampu lagi dalam berusaha.

#### **3. Keterampilan Sosial**

Individu dalam pergaulan yang luas akan memiliki keterampilan sosial yang tinggi, sehingga akan memiliki jaringan sosial yang luas pula. Sedangkan individu yang memiliki jaringan individu yang kurang luas memiliki keterampilan sosial rendah.

### **C. Hubungan Dukungan Sosial dengan Kohesivitas Kelompok**

Forsyth (2010) menyatakan bahwa terdapat beberapa aspek dari kohesivitas kelompok, salah satunya *emotional cohesion*, pada aspek tersebut Forsyth menjelaskan kelompok yang kohesif didasari dengan adanya saling

memiliki rasa keterikatan serta saling mendukung antar satu sama lain didalam suatu kelompok. Forsyth (2010) juga menambahkan salah satu faktor penting dalam dalam pembentukan kohesivitas kelompok yaitu dukungan sosial.

Hasil penelitian dari Peterson (2011) dengan judul *The Relationship Between Social Support and Cohesiveness*, menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan kohesivitas kelompok, dengan kata lain semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula kohesivitas kelompok dengan nilai sebesar  $r = 0,637$   $p = 0,00$ .

Ratno Sumabi (2012) penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial dengan Kohesivitas Kelompok pada Remaja Pengguna *Facebook*”. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada lokasi penelitian, dan subjek penelitian. Dengan hasil penelitian memperlihatkan koefisien korelasi antara kohesivitas kelompok dan dukungan sosial sebesar  $r = 0,363$   $p = 0,00$ .

Eka Ruliza Harahap, Ferry Novliadi, dan Gustiarti Leila (2017) Penelitian dengan judul “Peranan Kohesivitas Kelompok dan Kecerdasan Emosional terhadap *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*”. Analisis terhadap data yang terkumpul dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier sederhana dan berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kohesivitas kelompok dan kecerdasan emosional berperan terhadap *organization citizenship behavior* dibandingkan kohesivitas kelompok. Aspek *group intergration social* dari kohesivitas kelompok dan dimensi *self-awareness* dari kecerdasan emosional memberikan kontribusi paling besar terhadap *organizational citizenship behavior*.

Penelitian dari Rahail, Wahyudi, dan Wahyu (2020) dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial dengan Kohesivitas Kelompok pada Mahasiswa Perantau yang Aktif di Organisasi Kepemudaan Yogyakarta”. Dengan hasil penelitian memperlihatkan koefisien korelasi antara kohesivitas kelompok dan dukungan sosial sebesar  $r = 0,643$   $p = 0,00$ .

Hasil Penelitian dari Danna Aulia Rizky (2020), dengan judul “Hubungan Kohesivitas Kelompok dengan Prokrastinasi Akademik Pada Aktif Mahasiswa UIN Ar-Raniry”. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara kohesivitas kelompok dengan prokrastinasi akademik pada aktivis mahasiswa Universitas Islam Ar-Raniry dengan nilai koefisien korelasi *pearson*  $r = - 0, 240$ ,  $p = 0, 009$ . Kerangka konseptual penelitian adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan.

*Gambar 2. 1.*  
*Bagan Hubungan Dukungan Sosial dengan Kohesivitas Kelompok*



#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan pembahasan di atas peneliti mengajukan hipotesis Terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kohesivitas kelompok pada karyawan Indomaret Aceh Tengah. Terdapat hubungan yang positif antara kohesivitas kelompok dengan dukungan sosial, semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula kohesivitas kelompok, begitu pula sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah pula kohesivitas kelompok.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017).

Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Suharsimi Arikunto (2010) menjelaskan penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Data yang terkumpul berupa angka-angka selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis dan analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain dapat dikatakan pula bahwa variabel bebas merupakan variabel yang berhubungan dengan variabel yang ingin diketahui. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Identifikasi variabel dilakukan agar mempermudah peneliti menentukan alat pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian (Azwar, 2016), berikut adalah pembagian variabel:

1. Variabel bebas : Dukungan Sosial
2. Variabel terikat : Kohesivitas Kelompok

### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Selanjutnya untuk pengertian variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu untuk dijelaskan definisi secara operasional. Berikut ini merupakan definisi operasional pada tiap-tiap variabel :

#### 1. Dukungan Sosial

Sarafino (2006) dukungan sosial adalah suatu kesenangan yang mengacu pada kenyamanan, perhatian, penghargaan atau bantuan yang diberikan orang lain atau kelompok kepada individu aspek-aspek dukungan sosial yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang dikemukakan oleh Sarafino (2006) terdapat lima aspek, yaitu dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan penghargaan dan dukungan kelompok sosial.

#### 2. Kohesivitas Kelompok

Forsyth (2010) mengemukakan bahwa tidak semua kelompok yang dibentuk merupakan sebuah kelompok yang kohesif, kita dapat membedakan antara kelompok yang kohesif dan kelompok yang tidak kohesif. Kelompok kohesif memiliki tingkat moral yang tinggi bagi para anggotanya, para anggota merasa nyaman berinteraksi satu sama lain dan mereka tinggal dalam kelompok dalam waktu yang lama. Kohesivitas kelompok dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek-aspek yang diungkapkan oleh Forsyth (2010) yaitu: *social cohesion*, *task cohesion*, *perceived cohesion*, dan *emotional cohesion*.

## D. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Winarsunu (2004) menyatakan bahwa populasi penelitian adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Populasi dalam penelitian ini merupakan karyawan Indomaret seluruh cabang di Aceh Tengah dengan jumlah 117 orang (Hasil wawancara dengan HRM (*Human Resources Manager*) Indomaret cabang Aceh Tengah, 10 Maret 2022).

### 2. Sampel

Sampel merupakan suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan digunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu (Siregar, 2013). *Purposive sampling* adalah metodologi pengambilan sampel secara acak dimana kelompok sampel ditargetkan memiliki atribut-atribut tertentu. Metode ini dapat digunakan pada banyak populasi, tetapi lebih efektif dengan ukuran sampel yang lebih kecil dan populasi yang lebih homogen, pengambilan sampel bermanfaat karena peneliti dapat meneliti semua data.

Herdiansyah (2010) mengatakan *purposive sampling* merupakan teknik dalam *non-probability sampling* yang berdasarkan kepada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek yang dipilih karena ciri-ciri tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

Sampel dalam penelitian ini adalah 95 karyawan yang memenuhi kriteria-kriteria yang tercantum pada di bawah ini.

1. Subjek merupakan karyawan Indomaret cabang Aceh Tengah
2. Minimal sudah menjadi karyawan selama 2 bulan
3. Bersedia menjadi subjek penelitian

## **E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Administrasi Penelitian**

Pada tahap awal penelitian ini, peneliti menetapkan lokasi sebagai sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini, setelah lokasi penelitian sudah ditetapkan, peneliti melanjutkan dengan mengadministrasi alat ukur yang akan diberikan kepada sampel, adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini, ialah alat ukur dukungan sosial dan kohesivitas kelompok. alat ukur dibangun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh masing-masing tokoh dengan referensi yang jelas. Penelitian ini dilakukan via link online menggunakan *google form* dan secara *offline* menggunakan Angket yang akan disebarakan kepada sampel.

### **2. Pelaksanaan Uji Coba**

Pada tahap ini peneliti sudah menyebarkan alat ukur penelitian untuk dilakukan uji coba sebagai salah satu syarat memenuhi reliabilitas alat ukur, metode pelaksanaan uji coba yang digunakan merupakan *try out* terpakai Proses *try out* dilakukan pada tahap menyusun instrumen penelitian agar instrumen yang kita gunakan dalam pengambilan data sudah teruji validitas dan reliabilitasnya, hal ini dikarenakan populasi pada penelitian ini terhitung sedikit dan pertimbangan terhadap efisiensi waktu penelitian. Uji coba pada penelitian ini juga menggunakan *google form* serta angket sebagai media untuk menyebarkan dan

pengisian alat ukur. Pelaksanaan ini hanya melakukan satu kali pengumpulan data yang datanya sekaligus dipakai untuk uji reliabilitas, reliabilitas dan analisis data. Metode ini dipakai melihat situasi dan kondisi di perusahaan.

### **3. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 28 juni 2022. Pada tahap ini peneliti melakukan penyebaran skala alat ukur melalui *link via google form* serta penyebaran angket kepada sampel karyawan Indomaret cabang Aceh Tengah yang sudah bekerja minimal 2 bulan.

### **F. Teknik pengumpulan data**

#### **1. Instrumen Penelitian**

Tahap pertama yang harus dilakukan adalah mempersiapkan alat ukur. Alat ukur Psikologi merupakan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Alat ukur Psikologi akan menghasilkan data berbentuk skor/angka pada kontinum tertentu (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti pakai adalah menggunakan skala dukungan sosial serta kohesivitas kelompok berdasarkan aspek dikemukakan oleh Sarafino,(2011) dan Forsyth (2010).

Skala yang telah disebutkan di atas disusun dengan menggunakan skala likert. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa teknik skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel ini dijadikan titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Aspek dari variabel yang diukur

dijabarkan menjadi indikator dan dari indikator tersebut maka diturunkan untuk membuat aitem instrumen berupa pernyataan dalam bentuk *favorabel* dan *unfavorable*. *Favorable* adalah instrumen yang mendukung perilaku berdasarkan aspek-aspek yang diukur, sedangkan *unfavorable* adalah instrumen yang tidak mendukung perilaku berdasarkan aspek-aspek yang diukur (Azwar, 2015). Jawaban dalam skala ini dinyatakan dalam empat kategori (sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai) dengan tidak memakai jawaban ragu-ragu karena ini bisa menimbulkan kecenderungan subjek dalam menjawab ragu-ragu bagi subjek yang tidak pasti dengan jawaban. Penilaiannya bergerak dari empat sampai satu untuk aitem *favorable* dan dari satu sampai empat untuk aitem *unfavorable*. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah skala psikologi yaitu skala dukungan sosial dan skala kohesivitas kelompok :

#### **a. Skala Dukungan Sosial**

Aspek-aspek dari dukungan sosial menurut Sarafino (2011) membagi dukungan sosial atas lima aspek, yaitu dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan penghargaan dan dukungan kelompok sosial.

##### **1) Dukungan Instrumental**

Dukungan instrumental adalah penyediaan material yang dapat memberikan pertolongan langsung seperti memberikan suatu pelayanan dan dukungan berupa uang atau barang.

## 2) Dukungan Informasional

Dukungan informasional adalah mendapatkan saran dan menerima nasehat untuk memecahkan masalah.

## 3) Dukungan Emosional

Dukungan emosional adalah mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan, atau dengan kata lain memberikan perhatian atau empati.

## 4) Dukungan Penghargaan

Dukungan penghargaan yaitu penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa diri sendiri dari orang lain dorongan untuk maju.

## 5) Dukungan Kelompok Sosial

Dukungan dari kelompok sosial individu merasa menjadi anggota dari suatu kelompok yang memiliki kesamaan minat, rasa memiliki, diperhatikan dan aktivitas sosial dengan kelompok dengan demikian individu akan merasa sepenangungan.

Tabel 3. 1.  
Tabel Blue Print Dukungan Sosial

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Dukungan Instrumental	1. Menerima pemberian suatu dukungan/pertolongan material berupa uang	1,2	14,15	4
	2. Menerima pemberian suatu dukungan/pertolongan berupa barang			

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Dukungan Informasional	1. Mendapatkan saran untuk menyelesaikan masalah 2. Menerima nasehat untuk menyelesaikan masalah	3,4,5	16,17,18	6
Dukungan Emosional	1. Mengungkapkan empati, kepedulian, dan perhatian 2. Memberikan perhatian atau empati	6,7,8	19,20,21	6
Dukungan Penghargaan	1. Penilaian positif dari orang lain terhadap ide-ide 2. Penilaian positif dari orang lain terhadap performa diri	9,10	22,23	4
Dukungan Kelompok social	1. Merasa menjadi anggota kelompok yang memiliki kesamaan minat 2. Memiliki rasa memiliki terhadap kelompok	11,12,13	24,25,26	6
<b>Jumlah</b>		13	13	26

## b. Skala Kohesivitas Kelompok

Aspek-aspek kohesivitas kelompok menurut Forsyth (2010), yaitu:

### a. *Social cohesion*

*Social cohesion* merupakan ketertarikan antar sesama anggota kelompok dan ketertarikan anggota kelompok terhadap kelompok.

### b. *Task cohesion*

*Task cohesion* merupakan kapasitas kelompok dalam menampilkan kinerja terbaik dan kapasitas individu untuk menampilkan kinerja terbaik sebagai salah satu bagian dari kelompok untuk mencapai tugas kelompok.

### c. *Perceived cohesion*

*Perceived cohesion* merupakan anggota kelompok saling berkaitan satu sama lain serta anggota kelompok membentuk kesatuan berdasarkan rasa memiliki.

### d. *Emotional cohesion*

*Emotional cohesion* merupakan intensitas emosi kelompok dan anggota kelompok ketika berada di dalam kelompok.

Tabel 3. 2.  
*Blueprint Skala Kohesivitas Kelompok*

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
<i>Social cohesion</i>	1. Ketertarikan antar sesama anggota kelompok	1,2,3,4	14,15	6
	2. Ketertarikan anggota kelompok terhadap kelompok			

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
<i>Task cohesion</i>	1. Menampilkan kinerja terbaik dalam kapasitas individu	5,6,7	16,17,18,19	7
	2. Menampilkan kinerja terbaik dalam kapasitas sebagai anggota kelompok			
<i>Perceived cohesion</i>	1. Anggota kelompok saling berkaitan satu sama lain			
	2. Anggota kelompok membentuk satu kesatuan saling memiliki	8,9,10,11	20,21,22,23	8
<i>Emotional cohesion</i>	1. Intensitas emosi anggota kelompok didalam kelompok	12,13	24	3
<b>Jumlah</b>		13	11	24

## 2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi. Validitas isi adalah validitas yang diestimasi dan dikuantifikasikan pengujian isi skala yang dinilai oleh beberapa penilai yang kompeten (*expert judgement*). Tentu tidak diperlukan kesepakatan penuh (100%) dari penilai untuk menyatakan bahwa suatu aitem adalah relevan dengan tujuan ukur skala. Apabila sebagian penilai sepakat

bahwa suatu aitem adalah relevan, maka aitem tersebut dinyatakan sebagai aitem yang layak mendukung validitas isi skala (Azwar, 2016).

Peneliti menggunakan *CVR* (*content validity ratio*) sebagai komputasi validitas yang dapat digunakan untuk mengukur validitas isi aitem-aitem berdasarkan data empirik. Dalam pendekatan ini sebuah panel yang terdiri dari para ahli yang disebut *Subject Matter Expert (SME)* diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teoritik skala yang bersangkutan. aitem dinilai esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2016).

Pengukuran validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Content Validity Ratio (CVR)*. Data yang diperoleh untuk menghitung *CVR* diperoleh dari para ahli yang disebut *Subject Matter Experts (SME)*. *SME* diminta untuk menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung tujuan apa yang hendak diukur. Suatu aitem dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2012). Angka *CVR* bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan  $CVR = 0,00$  berarti 50% dari *SME* dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan validitas (Azwar, 2017).

Komputasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi *CVR* (*content validity ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung *CVR* (*content validity ratio*) diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *subject matter experts (SME)*. *Subject matter experts (SME)* diminta untuk

menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung tujuan apa yang hendak diukur (Azwar, 2012). Suatu aitem dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2012).

Adapun statistik *CVR* dirumuskan dengan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya *SME* yang menilai suatu item “esensial”

n = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

a. Hasil komputasi *content validity ratio* skala dukungan sosial

Hasil Komputasi *content validity ratio* skala dukungan sosial yang peneliti gunakan diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem dapat menggambarkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun serta dinilai oleh tiga orang *expert judgement* yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 3.  
*Koefisien CVR Skala Dukungan Sosial*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	10	0,3	19	1
2	0,3	11	1	20	0,3
3	1	12	1	21	1
4	1	13	0,3	22	1
5	1	14	0,3	23	0,3
6	1	15	0,3	24	0,3

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
7	1	16	0,3	25	1
8	1	17	1	26	0,3
9	0,3	18	1		

b. Hasil komputasi *content validity ratio* skala kohesivitas kelompok

Hasil Komputasi *content validity ratio* skala kohesivitas kelompok yang peneliti gunakan diestimasi dan diquantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem dapat menggambarkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun serta dinilai oleh tiga orang *expert judgement* yang dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3. 4.  
Koefisien CVR Skala Kohesivitas Kelompok

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	9	1	17	1
2	1	10	0,3	18	0,3
3	1	11	1	19	1
4	1	12	0,3	20	0,3
5	1	13	1	21	1
6	1	14	1	22	0,3
7	1	15	0,3	23	1
8	1	16	1	24	0,3

### 3. Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas

Sebelum melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu dengan mengkorelasikan masing-

masing aitem dengan nilai total aitem. Pengujian daya beda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Perhitungan daya beda aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Person. Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem total (Azwar, 2016)

Gambar 3. 1.  
Formula Pearson

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n}\right]\left[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right]}}$$

Keterangan :

- i = Skor aitem
- x = Skor skala
- n = Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan  $r_{ix} \geq 0,25$ . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi atau daya beda aitem minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga  $r_{ix}$  kurang dari 0,25 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016).

Setelah dilakukannya uji beda aitem, peneliti melakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (Azwar, 2015). Uji

reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Sekalipun bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel, namun kenyataan pengukuran Psikologi koefisien sempurna yang mencapai angka 1,00 (Azwar, 2017). Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2016).

*Gambar 3. 2.  
Rumus Alpha Cronbach*

$$\alpha = 2 [1 - (s_{y1}^2 + s_{y2}^2) / s_x^2]$$

Keterangan:

$s_{y1}^2$  dan  $s_{y2}^2$  = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

$s_x^2$  = Varian skor X

Hasil uji reliabilitas pada skala Dukungan Sosial diperoleh nilai  $\alpha = 0,874$  artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi, selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 4 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil yang di peroleh  $\alpha = 0,886$  maka skala Dukungan Sosial dalam penelitian ini reliabel dengan koefisien yang tinggi. Pada skala kohesivitas kelompok, hasil uji reliabilitas di peroleh nilai  $\alpha = 0.907$  artinya skala ini dapat dikatakan sangat reliabel dengan koefisien sangat tinggi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang aitem 1 yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil yang di peroleh  $\alpha = 0,916$  maka skala kohesivitas kelompok pada penelitian ini sangat reliabel dengan koefisien sangat tinggi. Hasil analisis daya beda aitem dapat dilihat pada table berikut.

Table 3. 5  
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Dukungan Sosial

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	0.116	14	0.172
2	0.279	15	0.452
3	0.313	16	0.562
4	0.443	17	0.498
5	0.150	18	0.535
6	0.229	19	0.698
7	0.348	20	0.561
8	0.488	21	0.564
9	0.353	22	0.746
10	0.282	23	0.643
11	0.299	24	0.510
12	0.321	25	0.462
13	0.488	26	0.593

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 4 aitem yang gugur yaitu nomor aitem 1, 5, 6, dan 14 dari total aitem 26, sehingga sisa 22 aitem yang sah yang dilanjutkan untuk analisis data penelitian. Aitem yang terpilih tersebut dipaparkan pada tabel *blue print* akhir berikut.

Table 3. 6  
Blue Print Akhir Skala Dukungan Sosial

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Dukungan Instrumental	1. Menerima pemberian suatu dukungan/pertolongan material berupa uang	2	15	2
	2. Menerima pemberian suatu dukungan/pertolongan berupa barang			

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Dukungan Informasional	1. Mendapatkan saran untuk menyelesaikan masalah 2. Menerima nasehat untuk menyelesaikan masalah	3,4	16,17,18	5
Dukungan Emosional	1. Mengungkapkan empati, kepedulian, dan perhatian 2. Memberikan perhatian atau empati	7,8	19,20,21	5
Dukungan Penghargaan	1. Penilaian positif dari orang lain terhadap ide-ide 2. Penilaian positif dari orang lain terhadap performa diri	9,10	22,23	4
Dukungan Kelompok sosial	1. Merasa menjadi anggota kelompok yang memiliki kesamaan minat 2. Memiliki rasa memiliki terhadap kelompok	11,12,13	24,25,26	6
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>12</b>	<b>22</b>

Table 3. 7  
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kohesivitas Kelompok

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	0.370	13	0.570
2	0.533	14	0.617
3	0.404	15	0.553
4	0.351	16	0.488
5	0.493	17	0.616
6	0.470	18	0.623
7	-0.056	19	0.675

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
8	0.593	20	0.458
9	0.483	21	0.565
10	0.531	22	0.710
11	0.628	23	0.625
12	0.278	24	0.753

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hanya terdapat 1 aitem yang gugur dengan yaitu aitem nomor 7 dari total aitem 24, sehingga sisa 23 aitem yang sah dan dilanjutkan untuk analisis data penelitian. Aitem yang sah tersebut dipaparkan pada tabel *blue print* akhir untuk skala berikut.

Table 3.8  
Blue Print Akhir Kohesivitas Kelompok

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
<i>Social cohesion</i>	3. Ketertarikan antar sesama anggota kelompok	1,2,3,4	14,15	6
	4. Ketertarikan anggota kelompok terhadap kelompok			
<i>Task cohesion</i>	3. Menampilkan kinerja terbaik dalam kapasitas individu	5,6	16,17,18,19	6
	4. Menampilkan kinerja terbaik dalam kapasitas sebagai anggota kelompok			
<i>Perceived cohesion</i>	3. Anggota kelompok saling berkaitan satu sama lain	8,9,10,11	20,21,22,23	8
	4. Anggota kelompok membentuk satu			

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
<i>Emotional cohesion</i>	kesatuan saling memiliki 2. Intensitas emosi anggota kelompok didalam kelompok	12,13	24	3
<b>Jumlah</b>		12	11	23

### G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh di lapangan akan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik, yang merupakan suatu teknik untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian dan untuk menguji hipotesis. Pengolahan data yang dilakukan setelah mendapatkan semua data dengan melakukan tabulasi data ke dalam *excel*. Setelah itu, data dipindahkan ke program *SPSS 23.0* dan dilakukan pengeditan untuk diuji secara statistik, sebelum itu terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu:

#### 1. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat, uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni uji normalitas sebaran dan uji linearitas hubungan.

##### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2011). Menurut Hartono, Skewness dan Kurtosis dapat digunakan untuk menentukan tingkatan normalitas data, dengan menggunakan proses perhitungan rasio Skewness dan Kurtosis.

Skewness secara sederhana dapat didefinisikan sebagai tingkat kemencengan suatu distribusi data, sedangkan Kurtosis adalah tingkat keruncingan distribusi data. Skewness menunjukkan seberapa menceng data penelitian, sementara Kurtosis menunjukkan seberapa ideal bentuk distribusi data penelitian. Batas toleransi Skewness dan Kurtosis yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sampai 1,96 (dibulatkan -2 sampai +2) (Hartono, 2008). Proses pengolahan data di bantu dengan program SPSS versi 23.0 *for windows*.

b. Uji Linieritas Hubungan

Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik garis lurus apabila nilai signifikansi pada linieritas  $p > 0,05$  dengan menggunakan rumus *Anova* dengan cara membandingkan nilai *F* dengan *F* tabel dengan taraf signifikansi 5%.

## 2. Uji Hipotesis

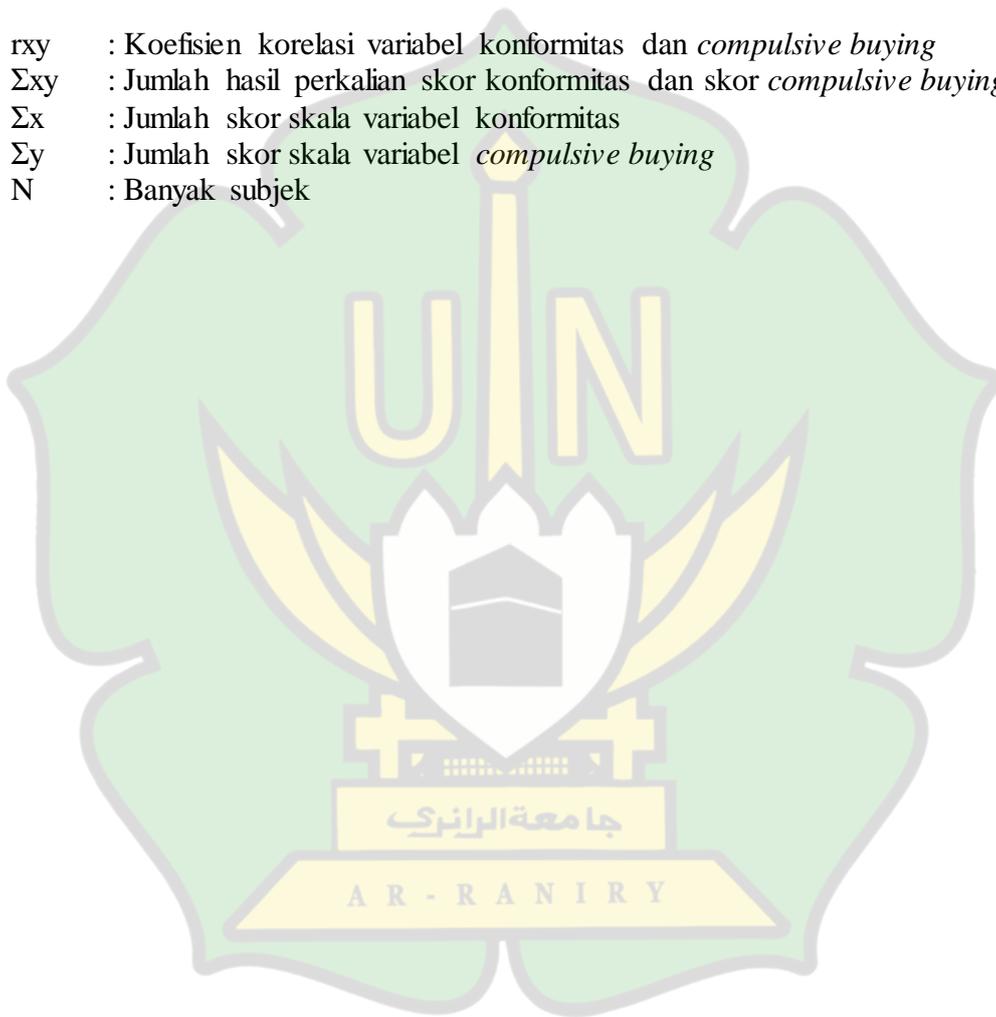
Langkah kedua yang dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi, maka dilakukan selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu bahwa dukungan sosial berkorelasi dengan kohesivitas kelompok pada karyawan Indomaret cabang Aceh Tengah. Maka teknik analisis data yang digunakan yaitu metode korelasi. Teknik korelasi yang dilakukan yakni korelasi *product moment* dari Pearson. Analisis data yang dipakai adalah dengan bantuan aplikasi komputer program SPSS *version 23.0 for windows*. Adapun rumus korelasi *product moment* secara manual, dapat dilihat pada gambar 3.3. di bawah ini, meskipun tidak dihitung secara manual.

Gambar 3. 3.

Rumus Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2] [N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi variabel konformitas dan *compulsive buying*  
 $\sum xy$  : Jumlah hasil perkalian skor konformitas dan skor *compulsive buying*  
 $\sum x$  : Jumlah skor skala variabel konformitas  
 $\sum y$  : Jumlah skor skala variabel *compulsive buying*  
 $N$  : Banyak subjek



## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan dengan subjek yang merupakan karyawan Indomaret seluruh cabang di Aceh Tengah dengan jumlah 117 orang sebagai populasi. Dari semua populasi tersebut telah berhasil dilakukan pengambilan data sebanyak 95 orang karyawan Indomaret Cabang Aceh Tengah yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel penelitian. Data demografi sampel dari penelitian dapat dilihat pada table dibawah ini.

*Table 4.1  
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin*

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
1	Laki-Laki	42	44,2%
2	Perempuan	53	55,8%
<b>Total</b>		<b>95</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data demografi sampel penelitian di atas dapat dilihat bahwa sampel yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 42 orang dengan persentase 44,2%, sedangkan perempuan sebanyak 53 orang dengan persentase sebanyak 55,8% serta jumlah keseluruhan dengan total 95 karyawan dengan persentase sebanyak 100%.

*Table 4.2  
Data Demografi Subjek Lama Bekerja*

No	Lama Bekerja	Jumlah	Persentase %
1	2 – 6 Bulan	27	28,4%
2	6 – 12 Bulan	39	41%
3	Lebih dari 12 Bulan	29	30,6%
<b>Total</b>		<b>95</b>	<b>100%</b>

Dari tabel data demografi di atas menunjukkan bahwa ada sebanyak 27 orang karyawan yang telah kerja selama 2-6 bulan dengan bobot persentase sebanyak 28,4%, 39 orang karyawan yang telah bekerja selama 6-12 bulan dengan bobot persentase sebanyak 41%, dan 29 orang karyawan yang telah bekerja selama lebih dari 12 bulan dengan bobot persentase 30,6%.

*Table 4.3*  
*Data Demografi Subjek Devisi Pekerjaan*

No	Divisi Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Crew Toko	80	84,2%
2	Kasir	8	8,4%
3	Logistik	5	5,3%
4	Kepala Toko	2	2,1%
<b>Total</b>		<b>95</b>	<b>100%</b>

Tabel demografi di atas menunjukkan bahwa ada sebanyak 80 orang karyawan yang bertugas sebagai *crew* toko dengan bobot persentase 84,2%, 8 orang karyawan yang bertugas sebagai kasir dengan bobot persentase sebanyak 8,4%, 5 orang karyawan yang bertugas pada bagian logistik dengan bobot persentase sebesar 5,3% dan 2 orang yang pada penelitian ini memiliki posisi sebagai kepala toko dengan bobot persentase sebanyak 2,1%.

## **B. Analisis Data Penelitian**

### **1. Analisis Deskriptif**

Pada analisis deskriptif, peneliti menggunakan kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal) sebagai pembagi kategori sampel. kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Lebih lanjutnya Azwar

(2012) menjelaskan bahwa cara pengkategorian ini akan diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Sebab kategori ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran. Pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dibentuk berdasarkan deskripsi dan hasil penelitian dimana akan dijabarkan pada poin poin berikut.

a. Skala Dukungan Sosial

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala Dukungan Sosial berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data penelitian adalah sebagai berikut.

*Table 4. 4*  
*Deskripsi Data Penelitian Skala Dukungan Sosial*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<b>Dukungan Sosial</b>	88	22	55	11	83	50	65,6	8,4

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (M) dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$ .
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$ .

Dari hasil uji coba statistik data penelitian tabel di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 88, minimal 22, nilai mean 55, dan standar deviasi 11. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah sebesar 83, minimal 50, mean 65,6, dan standar deviasi 8,4. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batas dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut rumus pengkategorian pada skala Dukungan Sosial.

$$\text{Rendah} = X < (M - 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Sedang} = (M - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (M + 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Tinggi} = (M + 1,0 \text{ SD}) \leq X$$

Keterangan:

M = Mean Empirik pada Skala

SD = Standar Deviasi

N = Jumlah Subjek

M = Rentang Butir Pernyataan

Table 4. 5

*Kategorisasi Data Dukungan Sosial*

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<b>Rendah</b>	$X < 57,2$	23	24,2%
<b>Sedang</b>	$57,2 \leq X < 74$	53	55,8%
<b>Tinggi</b>	$74 \leq X$	19	20%
<b>Jumlah</b>		<b>95</b>	<b>100%</b>

Hasil kategorisasi skala dukungan sosial pada tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata karyawan Indomaret cabang Aceh Tengah memiliki dukungan sosial dalam tingkat rendah yaitu sebanyak 23 orang (24,2%), tingkat sedang sebanyak 51 orang (53,7%), dan tingkat tinggi sebanyak 21 orang (22,1%).

b. Skala Kohesivitas Kelompok

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala Kohesivitas Kelompok berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data penelitian adalah sebagai berikut.

Table 4.6  
Deskripsi Data Kohesivitas Kelompok

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<b>Kohesivitas Kelompok</b>	92	23	52,5	11,5	91	50	69	9,8

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (M) dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$ .
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$ .

Dari hasil uji coba statistik data penelitian tabel di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 92, minimal 23, nilai mean 52,5, dan standar deviasi 11,5. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah sebesar 91, minimal 50, mean 69, dan standar deviasi 9,8. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batas dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Table 4.7  
Kategorisasi Data Kohesivitas Kelompok

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 59,2$	18	18,9%
Sedang	$59,2 \leq X < 78,8$	62	65,3%
Tinggi	$78,8 \leq X$	15	15,8%
<b>Jumlah</b>		<b>95</b>	<b>100%</b>

Hasil kategorisasi skala kohesivitas kelompok pada tabel di atas, menunjukkan bahwa rata-rata karyawan Indomaret cabang Aceh Tengah memiliki kohesivitas kelompok dalam tingkat rendah yaitu sebanyak 18 orang (19%), tingkat sedang sebanyak 62 orang (65,2%), dan tingkat tinggi sebanyak 15 orang (15,8%).

## 2. Analisis Uji Prasyarat

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat (Priyatno, 2011). Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas Sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data dari kedua variabel penelitian ini (Dukungan Sosial dan Kohesivitas Kelompok) dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 4.8  
Hasil Uji Normalitas Sebaran

No	Variabel Penelitian	Skewness	Kurtosis
1	Dukungan Sosial	0,331	-0,532
2	Kohesivitas Kelompok	0,660	0,147

Dilihat dari data tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Dukungan Sosial berdistribusi normal data nilai Skewness = 0,331 dan Kurtosis = -0,532

(rentang -2 hingga +2), Sedangkan sebaran data pada variabel Kohesivitas Kelompok juga diperoleh sebaran data yang berdistribusi normal dengan nilai Skewness = 0,660 dan Kurtosis = 0,147 (rentang -2 hingga +2).

b. Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian

Hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh sebagaimana yang tertera pada tabel berikut.

Table 4. 9  
Hasil Uji Linearitas Hubungan

Variabel Penelitian	<i>F Linearity</i>	<i>P</i>
Dukungan Sosial dengan Kohesivitas Kelompok	362,779	0,000

Berdasarkan data tabel 4.9 di peroleh *F Linearity* kedua variabel yaitu  $F = 362,779$  dengan  $P = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel dukungan sosial dengan kohesivitas kelompok pada karyawan Indomaret cabang Aceh Tengah.

c. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi Pearson. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara dukungan sosial dengan kohesivitas kelompok pada karyawan Indomaret cabang Aceh Tengah. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 4. 10  
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Pearson Correlation</i>	<i>P</i>
Dukungan Sosial dengan Kohesivitas Kelompok	0,780	0,000

Hasil pada tabel di atas menunjukkan koefisien korelasi sebesar  $(r) = 0,780$  yang merupakan korelasi positif, yaitu terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan kohesivitas kelompok. Hubungan tersebut mengartikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi kohesivitas kelompok karyawan Indomaret cabang Aceh Tengah, dan sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah kohesivitas kelompok karyawan Indomaret cabang Aceh Tengah. Hasil analisis penelitian ini juga menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar  $(r) = 0,780$  serta signifikan yaitu  $P = 0,000$  ( $P < 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima yaitu adanya hubungan sangat signifikan antara dukungan sosial dengan kohesivitas kelompok karyawan Indomaret cabang Aceh Tengah.

Hasil analisis pada penelitian ini juga menunjukkan sumbangan relatif variabel dukungan sosial terhadap kohesivitas kelompok yang dapat dilihat dari  $r^2$ , yaitu 0,609 yang artinya terdapat 60,9% pengaruh relatif dukungan sosial dengan kohesivitas kelompok, sementara 39,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kohesivitas kelompok pada karyawan Indomaret cabang Aceh Tengah. Berdasarkan hasil analisis data di atas, di peroleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,780 ( $p < 0,000$ ) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kohesivitas kelompok (hipotesis di terima). Hubungan positif dan signifikan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi kohesivitas kelompok, begitu juga

sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah kohesivitas karyawan Indomaret cabang Aceh Tengah.

Hal ini sesuai dengan teori Forsyth (2010) menyatakan bahwa terdapat beberapa aspek dari kohesivitas kelompok, salah satunya *emotional cohesion*, pada aspek tersebut Forsyth menjelaskan kelompok yang kohesif didasari dengan adanya saling memiliki rasa keterikatan serta saling mendukung antar satu sama lain didalam suatu kelompok. Forsyth (2010) juga menambahkan salah satu faktor penting dalam dalam pembentukan kohesivitas kelompok yaitu dukungan sosial. Hasil penelitian dari Peterson (2011) dengan judul *The Relationship Between Social Support and Cohesiveness*, menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan kohesivitas kelompok, dengan kata lain semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula kohesivitas kelompok.

Berdasarkan data empirik maka, dapat disimpulkan bahwa presentase dari kedua kategori variabel dukungan sosial dengan kohesivitas kelompok tergolong pada kategori sedang, dukungan sosial sebanyak 51 karyawan (53,7%) sedangkan pada kohesivitas kelompok sebanyak 62 karyawan (65,2%). Penelitian ini memperoleh sumbangan R square ( $r^2$ ) = yaitu 0,609 yang artinya terdapat 60,9% pengaruh relatif dukungan sosial dengan kohesivitas kelompok, sementara 39,1% dipengaruhi oleh faktor lain selain dukungan sosial.

Hubungan tersebut juga dikuatkan dengan penelitian dari Rizky (2020), menjelaskan bahwa salah satu hal yang mempengaruhi kohesivitas kelompok adalah dukungan sosial, sehingga hasil dari penelitiannya yang berjudul hubungan

kohesivitas kelompok dengan prokrastinasi akademik memiliki hasil hubungan yang negatif, karena didalam variabel kohesivitas kelompok terdapat *intervening variable* yang menjadi moderator terhadap variabel kohesivitas kelompok, yaitu variabel dukungan sosial.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukan bahwa kedua variabel tersebut yaitu dukungan sosial dan kohesivitas kelompok merupakan dua hal yang saling berpengaruh, sehingga dukungan sosial mempunyai kontribusi besar dalam meningkatkan kohesivitas kelompok pada karyawan indomaret cabang Aceh Tengah, karena kohesivitas yang tinggi dapat meningkatkan kerja sama dalam sebuah perusahaan dan mengurangi setiap karyawan untuk meninggalkan perusahaan tersebut sehingga menunjang keberhasilan perusahaan tersebut.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan ke dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang di peroleh sehingga tidak mampu melihat secara lebih luas dinami Psikologi yang terjadi. Penyebaran skala juga dilakukan secara online menggunakan *google form* dengan cara membagi melalui *whatsapp* serta dengan cara *offline* melalui penyebaran angket kepada subjek, hal ini di karena tidak begitu efektif ketika penyebaran melalui *online* kepada subjek sehingga penelitian ini sedikit terhambat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Melalui analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan searah yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan kohesivitas kelompok pada karyawan Indomaret cabang Aceh Tengah (hipotesis diterima) dengan nilai koefisien korelasi  $r = 0,780$  dan signifikansi  $p = 0,000$ . Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi kohesivitas kelompok. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah kohesivitas kelompok pada karyawan Indomaret cabang Aceh Tengah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

##### **1. Bagi Karyawan**

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi karyawan untuk tetap memberi dukungan sosial sehingga meningkatkan kohesivitas kelompok pada karyawan, mencapai tujuan perusahaan serta membuat nyaman suasana dalam bekerja.

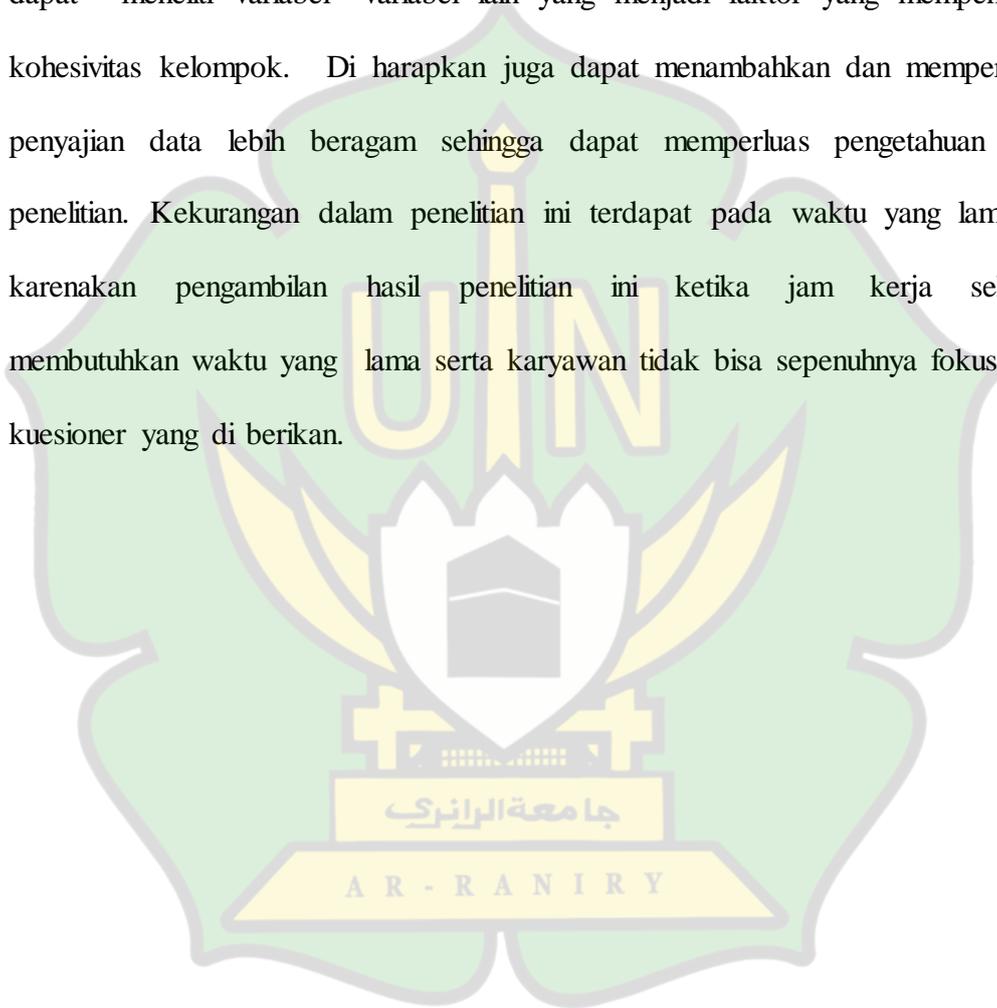
##### **2. Bagi Perusahaan**

Bagi perusahaan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan atau masukan serta sebagai pertimbangan untuk tetap meningkatkan kohesif pada karyawan, karena dengan meningkatkan kinerja karyawan dengan kohesivitas

kelompok maka visi, misi, serta tujuan perusahaan bisa tercapai sesuai dengan yang di harapkan.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel- variabel lain yang menjadi faktor yang mempengaruhi kohesivitas kelompok. Di harapkan juga dapat menambahkan dan memperkaya penyajian data lebih beragam sehingga dapat memperluas pengetahuan dunia penelitian. Kekurangan dalam penelitian ini terdapat pada waktu yang lama di karenakan pengambilan hasil penelitian ini ketika jam kerja sehingga membutuhkan waktu yang lama serta karyawan tidak bisa sepenuhnya fokus pada kuesioner yang di berikan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ashkanasy, N. M., Wilderom, C. M., & Peterson, M. F. (2011). *The handbook of Organizational Culture and Climate*. New York: SAGE Publications
- Azwar, S. (2009). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Baron, N. R. (2012). *Social Psychology Thirteenth Edition*. New Jersey: Pearson Education. Diunduh dari <https://epdf.pub/queue/social-psychology-13th-edition.html> tanggal 14/12/19
- Carron, W. W. (1985). The Development of an Instrument to Assess Cohesion in Sport Teams: The Group Environment Questionnaire. *Journal of Sport Psychology*, 7, 244-266.
- Cobb, R. (1998). *The Relationship Between Self Regulated Learning Behavior and Social Learning in Web Based Course*. The Faculty of Virginia: Disertation.
- Eka, R. H. , Ferry, N, & Gustiarti, L. (2014). Peranan Kohesivitas Kelompok dan Kecerdasan Emosional Terhadap Organizational Citizenship Behavior. *Analitika Jurnal UMA*, 6 (1):52-62.
- Festinger, L. A. (2005). *Theory of Cognitive Dissonance* Evanston, IL: Row Peterson.
- Forsyth, D. R. (2010). *Group Dynamics Fifth Edition*. Wadsworth: Cengage Learning.
- Garg, P & Rastogi, R. (2006). New Model of Job Design: Motivating Employees Performance . *Journal of Management Development*, 25:572-587.
- Herdiansyah H. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Mathis and Jackson. (2006). *Human Resource Management (Tejemahan Diana Angelica)*. Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Mathis and Jackson. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Salemba Humanika.

- Myers, D. G. (2012). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Podsakoff. (2006). *Organizational Citizenship Behavior: Its Nature, Antecedent, and Consequences*. London: SAGE Publication.
- Pugh, S. D. (2014). Citizenship Behavior and Social Exchange. *Academy Management Journal*, 656-696.
- Prawitasari, J. E. (2012). *Psikologi Terapan Melintas Batas Disiplin Ilmu*. Jakarta: Erlangga
- Putri, U. H. (2017). Pengaruh Kohesivitas Kelompok dan Kepuasan Kerja Terhadap Niat keluar Karyawan PT. Tunas Putra Subur Pacitan. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UNY.
- Robbins, S. P. (2008). *Prilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ratu, R. (2017). Hubungan Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Psikologi UNDIP.
- Sarafino, E. P., Timothy W. Smith. 2011. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions, 7th edition*. Amerika Serikat: John Wiley & Sons, Inc
- Sarwono, S.S & Soeroso, A. (2001). Determinasi Demografi terhadap Perilaku Karitatif Keorganisasian. *Jurnal Siasat Bisnis*, 1 (6).
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Pt. Grasindo.
- Smith, W. T. S. (2011). *health Psychology :Biopsychosocial Interactions* United State America: John Wiley & Sons, Inc.
- Shelley, T. L. A. (2006). *Social Psychology Twelfth Edition*. New Jersey : Pearson Education.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Titisari, P. (2014). *Peranan Organizational Citizenship Behavior*. Bandung: Mitra Wacana Media.
- Walgito, B. (2007). *Psikologi Kelompok*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winarsunu, T. (2004). *Statistik*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

1. Nama lengkap : Kurnia Khalik
2. Tempat/Tanggal Lahir : Takengon, 19 Mei 1998
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Nim : 160901132
6. Kebangsaan : Indonesia
  - a. Alamat : Jalan Sengeda No 220 Lingkungan Blangmersah, Takengon Timur
  - a. Kecamatan : Lut Tawar
  - b. Kabupaten : Aceh Tengah
  - c. Provinsi : Aceh
7. No. Tlp/Hp : 0852-6005-9994

### Riwayat Pendidikan

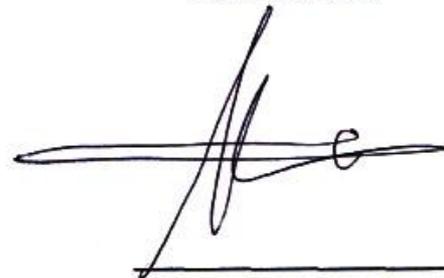
1. SD/MIN : SD 4 Negeri Lut Tawar
2. SMP/MTS : MTsN 1 Takengon
3. SMA/MA : MAN 1 Takengon

### Orang Tua/Wali

1. Nama Ayah : Syarwan Amin
2. Nama Ibu : Muetia Wati
3. Pekerjaan Orang Tua
  - a. Ayah : Wirausaha
  - b. Ibu : Wirausaha
4. Alamat Orang Tua : Jalan Sengeda Lingkungan Blangmersah, Takengon Timur, Takengon, Aceh Tengah

Banda Aceh, 05 Oktober 2022

Kurnia Khalik



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1409/Un.08/FPsi/Kp.00.4/10/2021

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022  
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;  
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 1 Oktober 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Hari Santoso, S.Psi., M.Ed Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Kurnia Khalik  
NIM/Prodi : 160901132 / Psikologi  
Judul : Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kohesivitas Kelompok pada Karyawan Indomaret Cabang Aceh Tengah

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

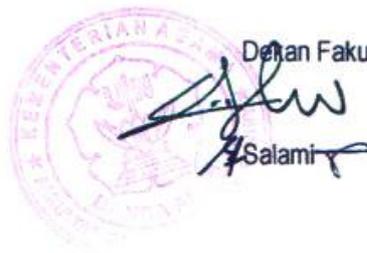
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 6 Oktober 2021 M  
29 Shafar 1443 H

Dekan Fakultas Psikologi,



Salami

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-608/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/6/2022  
Lamp :-  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Direktur Indomaret Cabang Aceh Tengah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **KURNIA KHALIK / 160901132**  
Semester/Jurusan : XII / Psikologi  
Alamat sekarang : Lampineung, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kohesivitas Kelompok pada Karyawan Indomaret Cabang Aceh Tengah**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 Juni 2022  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 16 Juni 2022

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.



**PT.INDOMARCO PRISMATAMA**  
**Cabang Medan**

Jln.Industri Dusun I No.60.Kel Tanjung Morawa B, Kec Tanjung Morawa Kab Deli Serdang  
Telp. (0651) 67-46181

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**Nomor : 12/IMP.MDN/KP.05/TAHUN 2022**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mailiziar AS  
Jabatan : Supervisor Bener Meriah, Aceh Tengah

Dengan Ini Menyatakan Bahwa :

Nama : Kurnia Khalik  
Asal Universitas : UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
No Hanphone : +6282274056981

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian ilmiah pada karyawan Indomaret Cabang Aceh Tengah demi menyelesaikan Tugas Akhir.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Aceh Tengah  
03 Agustus 2022



MAILIZIAR AS  
Supervisor



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**BANDA ACEH-2022**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,  
Peneliti

Kurnia Khalik

## PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara/I dan kemudian silahkan diberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan, yaitu: **SS** (Sangat setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak Setuju) dan **STS** (Sangat Tidak Setuju).

Sebagai Contoh:

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Saya curiga bahwa teman membicarakan hal buruk tentang saya		√		

Jika Saudara ingin mengubah jawaban, maka Saudara/i dapat memberikan tanda garis pada jawaban sebelumnya lalu pilihlah jawaban yang saudara/i inginkan, seperti contoh berikut:

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Saya curiga bahwa teman membicarakan hal buruk tentang saya		√	√	

Jawablah setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan diri saudara/i. setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda. Sehingga tidak ada jawaban yang salah.

## IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :

Jenis kelamin :

Alamat :

Lama bekerja :

Devisi pekerjaan :

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan tentang diri Anda. Anda diberikan 4 pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:

**KETERANGAN :**

- SS = Sangat Setuju**
- S = Setuju**
- STS = Sangat Tidak Setuju**
- TS = Tidak Setuju**

Berilah tanda “ √ “ pada salah satu pilihan yang sesuai dengan Anda. Isilah pernyataan ini dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri Anda, bukan dengan apa yang seharusnya atau karena dipengaruhi orang lain. Pengisian ini tidak ada hubungannya/mempengaruhi nilai akademik anda.

**SKALA I**

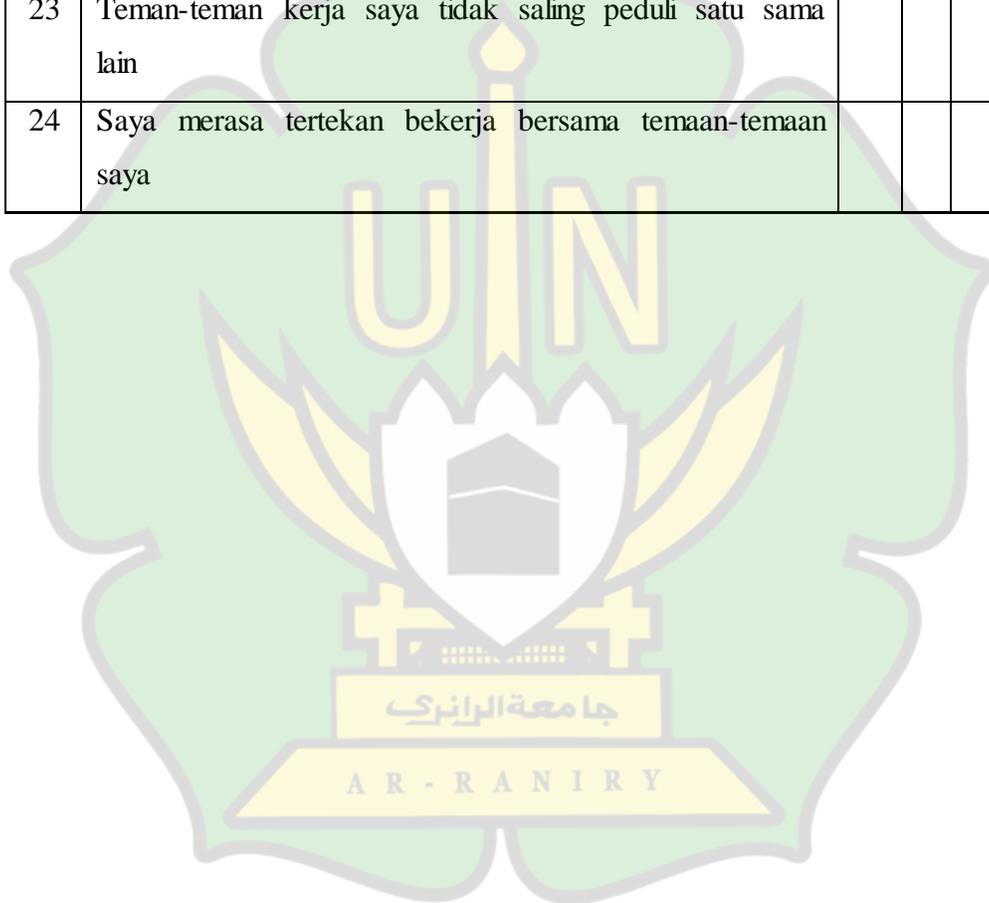
NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saat saya meminta utang kepada teman saya, mereka selalu memberinya				
2	Saya sering menerima peralatan kantor yang saya butuhkan dari teman kerja saya saat lupa membawanya				
3	Saat menghadapi masalah, teman-teman saya sering memberikan saran pertimbangan tanpa harus meminta				
4	Saran yang diberikan oleh teman saya sangat berarti bagi saya				
5	Nasehat yang diberikan teman saya, sangat berarti bagi saya untuk menyelesaikan masalah				
6	Bila saya menceritakan masalah saya, teman saya senantiasa mendengarkan				
7	Teman-teman saya sering memberikan perhatian kepada saya saat bekerja				
8	Bila saya sakit, teman-teman saya sangat perhatian kepada saya				
9	Saya mendapatkan apresiasi saat memberikan ide yang dapat mengembangkan kinerja				
10	Saya mendapatkan penghargaan saat bekerja dengan maksimal				
11	Menurut saya, kami disini memiliki minat yang sama dalam bekerja				
12	Teman-teman kerja sudah seperti keluarga bagi saya				
13	Saya bangga dengan teman-teman saya				
15	Teman saya sulit memberikan barang mereka				
16	Teman saya selalu mengganti topic pembicaraan saat				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	saya meminta saran mereka dalam menyelesaikan masalah				
17	Saat bekerja teman-teman saya tidak pernah memberikan saran apapun kepada saya				
18	Mereka memperolok-olok saat saya meminta nasehat kepada mereka untuk permasalahan yang saya hadapi				
19	Teman saya acuh tak acuh saat saya menceritakan masalah saya				
20	Kami tidak memberikan perhatian, jika salah satu dari teman kerja sedang kesusahan				
21	Kami tidak pernah berkunjung ke tempat teman kami yang sedang sakit				
22	Teman-teman saya menganggap ide yang saya berikan adalah ide yang tidak berguna				
23	Meskipun saya sudah bekerja dengan tekun, teman-teman tidak peduli dengan hal itu				
24	Saya merasa pekerjaan ini tidak sesuai dengan keinginan saya				
25	Hubungan saya dan teman-teman hanya sebatas rekan kerja				
26	Teman-teman saya memalukan				

**SKALA II**

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat antusias saat bersama teman kerja yang lain				
2	Saya menyukai teman kerja saya, mereka menyenangkan bila diajak bekerja sama				
3	Saya menyukai ide-ide yang diberikan oleh kelompok saya dalam bekerja				
4	Kelompok bekerja saya sekarang yang terbaik dibanding kelompok lain				
5	Saya selalu melakukan yang terbaik dalam pekerjaan				
6	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan dengan optimal				
7	Kebanyakan dari tugas bersama, saya lakukan sendiri				
8	Teman-teman kerja sudah menjadi keluarga bagi saya				
9	Teman-teman saya saling menjaga dan mendukung satu sama lain				
10	Teman-teman kerja saya tetap bisa bekerja sama meski saling berbeda pendapat				
11	Teman-teman kerja saya saling menguatkan saat ditimpa masalah				
12	Bekerja disini bersama teman-teman saya merupakan kebahagiaan bagi saya				
13	Saya senang bisa bekerja dengan teman-teman saya				
14	Teman kerja saya sangat membosankan				
15	Bekerja bersama kelompok ini tidak peningkatan apapun bagi saya				
16	Saya tidak sungguh-sungguh dalam bekerja				
17	Pekerjaan saya banyak yang terbengkalai				
18	Saya malas bekerja bersama teman-teman saya				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
19	Saya tak pernah ikut membantu jika pekerjaan itu merupakan tugas bersama				
20	Teman-teman bekerja saya tidak memiliki ikatan apapun				
21	Teman-teman kerja saya saling acuh tak acuh				
22	Teman-teman saya sering bertengkar saat bekerja				
23	Teman-teman kerja saya tidak saling peduli satu sama lain				
24	Saya merasa tertekan bekerja bersama teman-teman saya				



**Lampiran**

**Tabulasi Sebelum Aitem Gugur Dukungan Sosial**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
2	1	4	3	4	6	2	4	3	4	3	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	87
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	80
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
2	1	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	84
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	80
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	78
3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	76
4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	95
3	2	4	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	1	2	3	2	4	3	2	3	2	2	1	2	3	68
3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	97
4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	79
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
4	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	67
3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	76
4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	95
3	2	4	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	1	2	3	2	4	3	2	3	2	2	1	2	3	68
3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	97
4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	79
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
4	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	67
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	78
3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	76
3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	70



3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	82	
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	72	
2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	71	
2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	75	
3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	88	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	79	
2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	2	3	2	3	3	74	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	79	
2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	2	3	2	3	3	74	
3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	82	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	83	
3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	91
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	83	
3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	91
2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	87	
2	3	4	3	2	4	2	3	4	2	2	4	3	1	2	2	4	4	3	4	4	2	1	1	2	4	72	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	79	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	87	
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	68	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	69	
3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	68
2	3	4	3	2	4	2	3	4	2	2	4	3	1	2	2	4	4	3	4	4	2	1	1	2	4	72	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	79	

2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	87
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	68
3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	69
3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	68
3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	69
3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	68
2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	74
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	65
2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	74
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
4	4	3	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
2	3	2	3	2	3	4	2	2	4	2	4	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	66
3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	81
4	2	3	2	3	1	4	3	1	4	2	3	3	3	4	1	3	2	3	1	4	1	2	4	1	2	66
4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	4	67
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
4	2	3	2	3	1	4	3	1	4	2	3	3	3	4	1	3	2	3	1	4	1	2	4	1	2	66
4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	4	67
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
4	2	3	2	3	1	4	3	1	4	2	3	3	3	4	1	3	2	3	1	4	1	2	4	1	2	66

**Lampiran**

**Tabulasi Setelah Aitem Gugur Dukungan Sosial**

2	3	4	7	8	9	10	11	12	13	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	TOTAL
1	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	74
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	68
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
1	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	74
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	68
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	68
4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	63
3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	79
2	4	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	1	2	3	57
3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	83
4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	53
4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	63
3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	79
2	4	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	1	2	3	57
3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	83
4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	53
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	68
4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	63
3	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	61

3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	60
2	2	4	2	1	4	2	3	2	3	1	2	2	3	1	3	1	2	3	1	3	3	50
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	77
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	76
2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
2	2	4	2	1	4	2	3	2	3	1	2	2	3	1	3	1	2	3	1	3	3	50
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	77
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	76
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	83
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	83
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	68
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	83
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	83
3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	59
3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	69
3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	60
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	61
3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	65
3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	75
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67
3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	2	3	2	3	3	63

3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	69
3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	60
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	61
3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	65
3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	75
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67
3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	2	3	2	3	3	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67
3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	2	3	2	3	3	63
3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	69
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	71
4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	71
4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78
3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	75
3	4	3	2	3	4	2	2	4	3	2	2	4	4	3	4	4	2	1	1	2	4	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	67
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	75
3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	56
3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	57
3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	56
3	4	3	2	3	4	2	2	4	3	2	2	4	4	3	4	4	2	1	1	2	4	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	67
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	75
3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	56

3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	57
3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	56
3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	57
3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	56
2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	55
2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	55
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
3	2	3	4	2	2	4	2	4	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	57
2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	68
2	3	2	4	3	1	4	2	3	3	4	1	3	2	3	1	4	1	2	4	1	2	55
1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	4	53
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
2	3	2	4	3	1	4	2	3	3	4	1	3	2	3	1	4	1	2	4	1	2	55
1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	4	53
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
2	3	2	4	3	1	4	2	3	3	4	1	3	2	3	1	4	1	2	4	1	2	55

جامعة الرانري

AR - RANIRY

**Lampiran**

**Tabulasi Sebelum Aitem Gugur Kohesivitas Kelompok**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	TOTAL
3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	1	3	2	4	2	3	3	4	3	4	71
4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	80
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	1	3	2	4	2	3	3	4	3	4	71
4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	80
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	91
3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	4	2	3	3	2	4	3	1	3	2	60
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
2	4	3	4	2	4	4	3	2	2	2	4	1	2	2	3	1	1	1	3	2	1	3	3	59
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	91
3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	4	2	3	3	2	4	3	1	3	2	60
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
2	4	3	4	2	4	4	3	2	2	2	4	1	2	2	3	1	1	1	3	2	1	3	3	59
3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	72



3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	73
3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	79
3	2	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	68
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	70
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	78
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	73
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	73
3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	79
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	63
3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	63
3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	74
3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	81
4	3	2	4	3	1	4	3	3	2	4	2	3	3	2	1	4	3	2	3	2	3	3	2	66
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	73
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	1	1	2	1	1	1	1	4	4	4	3	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	70
4	3	2	4	3	1	4	3	3	2	4	2	3	3	2	1	4	3	2	3	2	3	3	2	66
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	73

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	1	1	2	1	1	1	1	4	4	4	3	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	70
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	73
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	62
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	73
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	62
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	51
3	4	4	2	4	3	2	3	3	4	2	4	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	59
3	4	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
4	2	4	3	3	2	4	2	2	3	2	4	2	3	1	4	2	3	2	1	3	2	3	1	62
4	3	3	4	3	1	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	61
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
4	2	4	3	3	2	4	2	2	3	2	4	2	3	1	4	2	3	2	1	3	2	3	1	62
4	3	3	4	3	1	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	61
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
4	2	4	3	3	2	4	2	2	3	2	4	2	3	1	4	2	3	2	1	3	2	3	1	62

**Lampiran**

**Tabulasi Setelah Aitem Gugur Kohesivitas Kelompok**

1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	TOTAL
3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	1	3	2	4	2	3	3	4	3	4	69
4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	77
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	1	3	2	4	2	3	3	4	3	4	69
4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	77
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	89
3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	4	2	3	3	2	4	3	1	3	2	58
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	57
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
2	4	3	4	2	4	3	2	2	2	4	1	2	2	3	1	1	1	3	2	1	3	3	55
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	89
3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	4	2	3	3	2	4	3	1	3	2	58
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	57
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
2	4	3	4	2	4	3	2	2	2	4	1	2	2	3	1	1	1	3	2	1	3	3	55
3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
2	2	2	1	2	2	1	3	2	1	3	1	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	51





3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	1	2	1	1	1	1	4	4	4	3	62
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	67
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	67
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	67
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	67
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	69
3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	69
3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	50
3	4	4	2	4	3	3	3	4	2	4	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	57
3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
4	2	4	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	1	4	2	3	2	1	3	2	3	1	58
4	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
4	2	4	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	1	4	2	3	2	1	3	2	3	1	58
4	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
4	2	4	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	1	4	2	3	2	1	3	2	3	1	58

A R - R A N I R Y

*Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Tahap 1*

<i>Reliability Statistics</i>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
874	26

<i>Aitem-Total Statistics</i>				
	<b>Scale Mean if Aitem Deleted</b>	<b>Scale Variance if Aitem Deleted</b>	<b>Corrected Aitem-Total Correlation</b>	<b>Cronbach's Alpha if Item Deleted</b>
Dukungan Sosial 1	74.6316	79.448	.116	.878
Dukungan Sosial 2	74.5789	77.800	.279	.874
Dukungan Sosial 3	74.4632	77.719	.313	.873
Dukungan Sosial 4	74.3789	75.280	.443	.869
Dukungan Sosial 5	74.2526	79.404	.150	.876
Dukungan Sosial 6	74.3053	78.363	.229	.875
Dukungan Sosial 7	74.4316	77.290	.348	.872
Dukungan Sosial 8	74.3895	75.538	.488	.868
Dukungan Sosial 9	74.3684	75.725	.353	.872
Dukungan Sosial 10	74.3053	77.874	.282	.873
Dukungan Sosial 11	74.5579	77.547	.299	.873
Dukungan Sosial 12	74.3789	77.536	.321	.872
Dukungan Sosial 13	74.4000	75.157	.488	.868
Dukungan Sosial 14	74.7579	78.185	.172	.878
Dukungan Sosial 15	74.5474	75.910	.452	.869
Dukungan Sosial 16	74.5895	73.670	.562	.866
Dukungan Sosial 17	74.5263	75.082	.498	.868

Dukungan Sosial 18	74.3158	74.729	.535	.867
Dukungan Sosial 19	74.5263	72.656	.698	.863
Dukungan Sosial 20	74.3579	72.722	.561	.866
Dukungan Sosial 21	74.2947	73.061	.564	.866
Dukungan Sosial 22	74.5368	70.379	.746	.860
Dukungan Sosial 23	74.5579	72.717	.643	.864
Dukungan Sosial 24	74.5895	72.883	.510	.867
Dukungan Sosial 25	74.8211	75.553	.462	.869
Dukungan Sosial 26	74.1895	74.304	.593	.866

### Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Tahap 2

<i>Reliability Statistics</i>		
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</b>	<b>N of Items</b>
.886	.883	22

<i>Aitem-Total Statistics</i>					
	<b>Scale Mean if Item Deleted</b>	<b>Scale Variance if Item Deleted</b>	<b>Corrected Item-Total Correlation</b>	<b>Squared Multiple Correlation</b>	<b>Cronbach's Alpha if Item Deleted</b>
VAR00001	62.7579	68.058	.267	.	.887
VAR00002	62.6421	67.785	.321	.	.885
VAR00003	62.5579	65.781	.425	.	.883
VAR00004	62.6105	67.581	.336	.	.885
VAR00005	62.5684	66.014	.469	.	.881
VAR00006	62.5474	66.250	.332	.	.886
VAR00007	62.4842	68.167	.266	.	.887

<i>Aitem-Total Statistics</i>					
	<b>Scale Mean if Item Deleted</b>	<b>Scale Variance if Item Deleted</b>	<b>Corrected Item-Total Correlation</b>	<b>Squared Multiple Correlation</b>	<b>Cronbach's Alpha if Item Deleted</b>
VAR00008	62.7368	67.856	.284	.	.886
VAR00009	62.5579	67.483	.342	.	.885
VAR00010	62.5789	65.331	.501	.	.881
VAR00011	62.7263	66.243	.445	.	.882
VAR00012	62.7684	64.052	.565	.	.879
VAR00013	62.7053	65.040	.532	.	.880
VAR00014	62.4947	65.295	.513	.	.880
VAR00015	62.7053	63.040	.707	.	.875
VAR00016	62.5368	62.741	.597	.	.877
VAR00017	62.4737	63.103	.598	.	.877
VAR00018	62.7158	60.929	.753	.	.872
VAR00019	62.7368	63.026	.658	.	.876
VAR00020	62.7684	63.648	.487	.	.881
VAR00021	63.0000	65.511	.493	.	.881
VAR00022	62.3684	64.533	.608	.	.878



### Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Kohesivitas Kelompok Tahap 1

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.907	24

<i>Aitem-Total Statistics</i>				
	Scale Mean if Aitem Deleted	Scale Variance if Aitem Deleted	Corrected Aitem-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kohesivitas Kelompok 1	68.5579	92.292	.370	.906
Kohesivitas Kelompok 2	68.6526	90.357	.533	.903
Kohesivitas Kelompok 3	68.6737	92.095	.404	.905
Kohesivitas Kelompok 4	68.7579	91.696	.351	.907
Kohesivitas Kelompok 5	68.4421	91.377	.493	.904
Kohesivitas Kelompok 6	68.5789	89.417	.470	.904
Kohesivitas Kelompok 7	69.0316	97.073	-.056	.916
Kohesivitas Kelompok 8	68.7684	89.712	.593	.902
Kohesivitas Kelompok 9	68.6211	90.536	.483	.904
Kohesivitas Kelompok 10	68.7158	91.120	.531	.903
Kohesivitas Kelompok 11	68.7474	88.893	.628	.901
Kohesivitas Kelompok 12	68.5263	93.571	.278	.907
Kohesivitas Kelompok 13	68.7368	89.090	.570	.902
Kohesivitas Kelompok 14	69.0526	86.497	.617	.901
Kohesivitas Kelompok 15	68.9474	86.944	.553	.903
Kohesivitas Kelompok 16	68.6000	88.838	.488	.904

Kohesivitas Kelompok 17	68.8000	85.715	.616	.901
Kohesivitas Kelompok 18	68.7684	86.584	.623	.901
Kohesivitas Kelompok 19	68.8632	85.353	.675	.899
Kohesivitas Kelompok 20	68.9474	89.072	.458	.905
Kohesivitas Kelompok 21	68.7579	89.526	.565	.902
Kohesivitas Kelompok 22	69.0526	83.965	.710	.898
Kohesivitas Kelompok 23	68.7789	88.238	.625	.901
Kohesivitas Kelompok 24	68.8105	84.942	.753	.898

### Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Kohesivitas Kelompok Tahap 2

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Cronbach's Alpha Based on Standardized Aitems</b>	<b>N of Aitems</b>
.916	.915	23

	<b>Scale Mean if Item Deleted</b>	<b>Scale Variance if Item Deleted</b>	<b>Corrected Aitem-Total Correlation</b>	<b>Squared Multiple Correlation</b>	<b>Cronbach's Alpha if Item Deleted</b>
VAR00001	65.8421	92.794	.347	.	.915
VAR00002	65.9368	90.741	.520	.	.913
VAR00003	65.9579	92.594	.379	.	.915
VAR00004	66.0421	92.317	.322	.	.916
VAR00005	65.7263	91.520	.502	.	.913
VAR00006	65.8632	89.694	.467	.	.914
VAR00007	66.0526	90.178	.572	.	.912
VAR00008	65.9053	90.768	.484	.	.913
VAR00009	66.0000	91.426	.524	.	.913

VAR00010	66.0316	89.244	.618	.	.911
VAR00011	65.8105	94.070	.254	.	.917
VAR00012	66.0211	89.468	.559	.	.912
VAR00013	66.3368	86.715	.618	.	.911
VAR00014	66.2316	86.754	.580	.	.911
VAR00015	65.8842	88.827	.506	.	.913
VAR00016	66.0842	85.631	.635	.	.910
VAR00017	66.0526	86.476	.646	.	.910
VAR00018	66.1474	85.318	.692	.	.909
VAR00019	66.2316	89.052	.475	.	.914
VAR00020	66.0421	89.551	.583	.	.911
VAR00021	66.3368	84.077	.717	.	.908
VAR00022	66.0632	88.443	.627	.	.911
VAR00023	66.0947	84.938	.769	.	.907

### Hasil Uji Kategorisasi Variable Dukungan Sosial

<i>Statistics</i>		
<b>KATEGORISASI</b>		
<i>N</i>	<i>Valid</i>	95
	<i>Missing</i>	0

<b>Kategorisasi</b>					
		<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid	Rendah	23	24.2	24.2	24.2
	sedang	53	55.8	55.8	80.0
	Tinggi	19	20.0	20.0	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

### Hasil Kategorisasi Variabel Kohesivitas Kelompok

<i>Statistics</i>		
<b>KATEGORISASI</b>		
<i>N</i>	<i>Valid</i>	95
	<i>Missing</i>	0

Kategorisasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	18	18.9	18.9	18.9
	Sedang	62	65.3	65.3	84.2
	Tinggi	15	15.8	15.8	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

### Uji Data Empirik

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dukungan Sosial	95	50	83	65.62	8.445
Kohesivitas Kelompok	95	50	91	69.03	9.853
Valid N (Listwise)	95				

### Uji Normalitas

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Dukungan Sosial	95	.331	.247	.532	.490
Kohesivitas Kelompok	95	.660	.247	.147	.490
Valid N (Listwise)	95				

### Uji Linearitas

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KK * DS	95	100.0%	0	0.0%	95	100.0%

KK : Kohesivitas Kelompok

DS : Dukungan Sosial

<b>Kohesivitas Kelompok</b>			
<b>Dukungan sosial</b>	<i>Mean</i>	<i>N</i>	<i>Std. Deviation</i>
50	56.00	2	.000
53	57.50	4	2.887
54	58.00	1	.
55	58.80	5	1.095
56	65.40	5	2.191
57	62.33	6	5.125
59	56.00	1	.
60	66.00	3	.000
61	60.33	3	8.083
63	68.20	10	3.393
64	50.00	1	.
65	65.50	8	5.318
66	69.00	5	.000
67	69.29	7	.488
68	72.83	6	3.920
69	79.80	5	3.834
71	59.00	2	.000
74	69.00	2	.000
75	70.60	5	8.019
76	91.00	2	.000
77	79.00	2	.000
78	72.00	2	.000
79	89.00	2	.000
83	89.17	6	4.021
Total	69.03	95	9.853

*Anova Table*

			<i>Sum Of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Squares</i>	<i>F</i>	<i>Sig</i>
Kohesivitas Kelompok * Dukungan sosial	Between Group	(Combined)	8037.210	23	349.444	22.810	.000
		Linearity	5557.652	1	5557.652	362.779	.000
		Deviation from Linearity	2479.558	22	112.707	7.357	.000
	Within Groups		1087.695	71	15.320		
Total			9124.905	94			

<b>Measures of Association</b>				
	<b>R</b>	<b>R Squared</b>	<b>Eta</b>	<b>Eta Squared</b>
KK * DS	.780	.609	.939	.881

KK : Kohesivitas Kelompok  
DS : Dukungan Sosial

### Uji Hipotesis

<b>Descriptive Statistics</b>			
	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>N</i>
<b>DS</b>	65.62	8.445	95
<b>KK</b>	69.03	9.853	95

<b>Correlations</b>			
		<b>DS</b>	<b>KK</b>
<b>DS</b>	<i>Pearson Correlation</i>	1	.780**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000
	<i>N</i>	95	95
<b>KK</b>	<i>Pearson Correlation</i>	.780**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	
	<i>N</i>	95	95

